

**PENGARUH PENGALAMAN TRAUMATIK TERHADAP
KEPEDULIAN SOSIAL PADA REMAJA**

SKRIPSI



Oleh :

Ashri Zahrina

201010230311045

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

**PENGARUH PENGALAMAN TRAUMATIK TERHADAP
KEPEDULIAN SOSIAL PADA REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
Sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh :

Ashri Zahrina

201010230311045

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Ashri Zahrina

Nim : 201010230311045

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal, 21 April 2017
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI:

Ketua/Pembimbing I,

Sekretaris/Pembimbing II,

Dr. Latipun M. Kes

Ni'matuzahroh, S.Psi., M.Si

Anggota I,

Anggota II,

Dr. M.Salis Yuniardi, M.Si

Uun Zulfiana, M.Si

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Iswinarti M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ashri Zahrina
NIM : 201010230311045
Fakultas/Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

Pengaruh Pengalaman Traumatik Terhadap Kepedulian Sosial Pada Remaja

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 21 April 2017

Mengetahui

Ketua Progam Studi

Yang Menyatakan

Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si

Ashri Zahrina

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir yaitu Skripsi ini. Skripsi ini yang judul “Pengaruh Pengalaman Traumatik Terhadap Kepedulian Sosial Pada Remaja” yang merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Iswinarti, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Dr. Latipun, M.Kes, selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Ni'matuzahroh, S.Psi., M.Si, selaku Pembimbing II yang selalu membantu dan memberi saran serta nasehat selama proses bimbingan skripsi.
4. Ibu Yuni Nurhamida, S.Psi., M.Si, selaku ketua progam Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Sulistiyo Budi dan Ibu Mahfudlotin (Alm) yang selalu menyelipkan nama penulis dalam setiap do'a-do'anya serta curahan kasih sayang yang tiada tara. Hal ini merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus memiliki motivasi pada masa perkuliahan dan proses skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Guru, Staff, Karyawan, dan Siswa - Siswi SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo yang telah memberikan izin dan membantu penulis untuk melakukan penelitian serta bersedia menjadi subjek penelitian.
7. Suami, Akhmad Ardiansyah Irfandi yang selalu memberi dukungan, menghibur penulis ketika penat, dan memberikan motivasi kepada penulis, serta mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
8. Anak, Mohammad Zharif Abbassy yang telah memberikan penulis keceriaan, canda, tawa yang membuat penulis menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir sampai selesai.
9. Semua orang-orang terdekat baik saudara atau kerabat maupun teman-teman yang telah memberikan support yang sangat berarti bagi penulis
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada karya manapun yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 21 April 2017
Penulis

Ashri Zahrina

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
JUDUL SKRIPSI.....	1
IDENTITAS	1
ABSTRAK	1
Latar Belakang Masalah	2
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	5
LANDASAN TEORI	5
Definisi Pengalaman Traumatik	5
Definisi Kepedulian Sosial	6
Pengalaman Traumatik dan Kepedulian Sosial	8
Hipotesa	9
METODE PENELITIAN	9
Rancangan Penelitian	9
Subyek Penelitian	9
Variabel dan Instrumen Penelitian	9
Validitas Instrumen	10
Reliabilitas Instrumen	10
Prosedur dan Analisa Data Penelitian	10
HASIL PENELITIAN	10
DISKUSI	11
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	14
REFERENSI	15
LAMPIRAN	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek Penelitian	10
Tabel 2. Perbedaan pengalaman traumatik dan kepedulian sosial ditinjau dari jenis kelamin	11
Tabel 3. Pengalaman Traumatik dan Kepedulian Sosial	11



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Pengukuran	19
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas	22
Lampiran 3. Uji Asumsi	25
Lampiran 4. Uji Analisis	27
Lampiran 5. Data Responden	28
Lampiran 6. Surat Keterangan	32
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian	33



PENGARUH PENGALAMAN TRAUMATIK TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL PADA REMAJA

Ashri Zahrina

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

ashrizahrina@gmail.com

Pengalaman traumatik merupakan sebuah peristiwa yang terjadi pada masa lalu individu yang sangat membekas pada individu baik berupa fisik dan psikis yang dapat mempengaruhi sikap, perilaku dan emosi individu di masa mendatang. Setiap individu memiliki reaksi yang berbeda dalam menghadapi pengalaman traumatik, yang akan berdampak pada kepedulian sosial seseorang. Kepedulian sosial merupakan perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dan mendorong untuk melakukan sesuatu dalam mengatasinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman traumatik terhadap kepedulian sosial pada remaja. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik *random sampling* dengan jumlah sebanyak 200 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengalaman traumatik terhadap kepedulian sosial remaja, dengan nilai $F = 8.044$ dan nilai $p = 0.000 < 0.05$ yang berarti semakin tinggi pengalaman traumatik maka semakin rendah tingkat kepedulian sosialnya.

Kata kunci : Kepedulian sosial, pengalaman traumatik, remaja

Traumatic event is that occurred in the past individuals who are very imprint on individuals both in the form of physical and psychological that can affect attitudes, behavior and emotions of individuals in the future. Every individual has different reactions in the face of traumatic experiences, which will have an impact on one's social concerns. Social interest is a sense of responsibility for the difficulties faced by others and the individual is compelled to do something about it. The purpose to know the influence of traumatic event on social interest in adolescents. This research is a quantitative research with random sampling sampling technique and the number of respondents as many as 200 subjects. The results showed that there was an influence between traumatic experiences on social care in adolescents, with $F = 8.044$ and $P = 0.000 < 0.05$ which means that the higher the traumatic experience, the lower the level of social awareness..

Keywords: Social Interest, Traumatic Event, Adolescents

Remaja pada masa perkembangannya melalui tahap-tahap yang harus dilaluinya dan ini terjadi secara alami. Keadaan ini membuat remaja sulit menerimanya apabila tidak sesuai dengan harapan sehingga remaja mencari pelarian dari keadaan yang tidak menyenangkan tersebut, dengan mencari perhatian, remaja melakukan hal-hal negatif, biasanya perilaku yang dianggap baik bagi dirinya namun bagi orang lain justru merugikan. Remaja cenderung menilai sesuatu dan bertindak atas pandangan dan penilaiannya sendiri. Remaja tidak membedakan antara hal-hal atau situasi-situasi yang dipikirkannya sendiri dengan yang dipikirkan orang lain. Secara ekstrim remaja mementingkan pendapat orang lain terhadap dirinya (Mussen, dkk. 1994).

Mengamati kehidupan remaja bangsa Indonesia saat ini, terasa terjadinya pergeseran nilai, yakni melunturnya nilai-nilai luhur bangsa khususnya nilai kemanusiaan yang seharusnya dijunjung tinggi. Kontradiksi yang terdapat dalam kehidupan generasi itu menuntun proses perkembangan remaja ke arah yang salah yang mengakibatkan remaja kehilangan nilai-nilai pegangan dan menimbulkan berbagai dampak negatif misalnya tidak punya rasa kepekaan sosial, perilaku seks bebas, aborsi, prostitusi, penyalahgunaan narkoba, merosotnya penghargaan siswa terhadap guru dan orang tua, rendahnya kepedulian sosial (Hamidah, 2002).

Moralitas bangsa terlebih di kalangan generasi muda dewasa ini, kian terasa sudah sampai pada tingkat yang cukup meresahkan, yang ditandai dengan banyaknya penyimpangan perilaku yang tergolong “amoral”, sebagaimana sering disuarakan dalam media masa baik cetak maupun elektronik. Nilai-nilai kemanusiaan seperti kebaikan, kebenaran, kejujuran, rendah hati, kepedulian, rela berkorban, keadilan, yang sesungguhnya setiap kali muncul dalam nurani, sudah terabaikan, dan dikalahkan dengan pemikiran liberal. Banyak ditemui pula hal ini terjadi pada remaja kebanyakan, bahwa nilai tentang kepedulian terhadap lingkungan sangat kurang. Remaja lebih memilih untuk melakukan hal yang dianggap menyenangkan meski hal tersebut membuat remaja kehilangan kepedulian terhadap sosialnya.

Kepedulian sosial merupakan perasaan bertanggung jawab (*responsibility*) atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dimana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya (Purwulan, 2015). Kepedulian sosial adalah suatu bentuk dari hubungan dari kesediaan untuk keterkaitan, menerima, dan sikap responsif dari individu yang memberi maupun menerima sikap kepedulian sosial (*betwen the carer and the cared*) (Bergman, 2004). Kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat lebih kental diartikan sebagai perilaku baik seseorang terhadap orang lain di sekitarnya. Seseorang harus mempunyai kepedulian sosial agar dapat membantu orang lain dalam memecahkan permasalahannya, tidak hanya itu sebagai manusia yang beragama hendaknya individu mempunyai sikap toleransi serta tolong-menolong terhadap sesama baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Ada kecenderungan saat ini sikap kepedulian sosial terutama dikalangan remaja sangatlah rendah, hal itu dapat dilihat dari kurangnya sikap peduli terhadap sesama dikalangannya. Lingkungan sekitar juga mempunyai pengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial, misalnya dari lingkungan keluarga, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat tinggal. Semua

pengaruh tersebut harus diteliti, cermati, bahkan individu harus bisa memilih yang terbaik.

Remaja dengan kepedulian sosial memiliki kecenderungan untuk berada dalam ketergantungan berbanding terbalik dengan motivasi untuk pencapaian pribadi. Kekuatan hubungan ini berbeda dan tergantung pada beberapa personal, interpersonal dan faktor sosial. Penelitian menegaskan bahwa kepedulian sosial terbentuk di masa kecil dibawah pengaruh keluarga yang stabil dan konsisten, sedangkan variasi dalam perkembangannya yang dihasilkan dari faktor sosial lainnya relatif tidak signifikan. Tingkat kepedulian sosial yang terbentuk selama masa kanak-kanak dan remaja dapat mempengaruhi orientasi profesional individu. Individu yang menunjukkan rata-rata atau tinggi, tingkat kepedulian sosial lebih mungkin untuk mengejar karir dalam membantu atau berorientasi sosial profesi (Stoykova, 2013).

Dalam penelitiannya, Hasan (2011) menjelaskan bahwa kepedulian sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki pada setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat yang diantaranya mempunyai kesiapan untuk melakukan proses belajar dalam masa hidupnya (*lifelong learning*), berfikir secara konseptual dan integratif, responsitisme, menalar secara rasional, kreatifitas, mampu berani bertanggung jawab, peka terhadap lingkungan sosial dan batasan toleransi masyarakat dan memiliki harga diri. Adler (dalam Boeree, 2007) menerangkan kepedulian sosial merupakan gabungan dari bawaan lahir dan diperoleh dari hasil belajar yang berdasarkan sifat-sifat yang telah dikembangkan lebih lanjut. Kepedulian sosial sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia dalam bentuk bekerjasama dengan manusia lain yang bertujuan untuk kemajuan sosial dan bukan untuk keuntungan pribadi. Perilaku peduli, altruistik, dan kerjasama dapat membuat ikatan dengan individu lain (Brewer & Carroll, 2010; Feist, 2010).

Hakekat manusia salah satunya adalah adanya kepedulian sosial yang akan muncul pada tingkah laku individu dengan secara berbeda. Individu yang bermasalah merupakan suatu kegagalan yang terjadi seperti prostitusi, kriminalitas, bunuh diri, atau pengalaman traumatik yang dapat disebabkan oleh kurangnya individu memiliki sikap kepedulian sosial. Individu yang melakukan kegagalan dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan dan hubungan dengan individu lain, memiliki keyakinan bahwa permasalahan tidak dapat dipecahkan dengan adanya kerjasama yang ditimbulkan dari rasa kepedulian sosial (Alwisol, 2009). Dijelaskan pula bahwa kepedulian sosial memiliki faktor yang berhubungan dengan kepribadian, yaitu optimisme sebagai faktor utama pendukung bagi individu dalam melakukan kepedulian sosial dan juga harapan. Individu yang memiliki harapan serta optimisme yang tinggi akan lebih memandang sebuah masalah bernilai positif yang menjadikan mereka individu yang lebih berkompeten dan menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang tepat. Namun sebaliknya, individu dengan harapan dan optimisme rendah lebih memandang permasalahan adalah hal yang negatif, sehingga tidak jarang individu memaknai nya menjadi kejadian tidak menyenangkan dan traumatik (Barlow, 2009).

Setiap individu memiliki reaksi yang berbeda dalam menghadapi peristiwa trauma yang dialaminya. Kejadian traumatik pada masa anak-anak dapat didefinisikan sebagai pengalaman yang bersifat menekan dan memiliki pengaruh yang kronis sepanjang masa

perkembangan individu. Hal ini dikarenakan pada masa usia anak-anak lebih cepat merespon kejadian yang terjadi pada hidupnya, dan mereka cenderung lebih mengingat secara detail apa yang terjadi pada masa anak-anak. Kepedulian sosial dapat dipengaruhi oleh kelemahan organik atau ketidakmampuan individu untuk melakukan kepedulian sosial, pola asuh yang dimanja saat individu kecil dan juga penolakan. Anak yang dimanjakan memiliki kecenderungan yang rendah atau bahkan tidak dapat mengembangkan perasaan sosial, anak tersebut hanya bisa mampu mengharapakan individu lain atau masyarakat yang menyesuaikan sesuai dengan keinginan-keinginannya tersebut. (Supratiknya,1993; Margaretha, 2013).

Faktor kerentanan efek trauma dampak yang ditimbulkan dari kecelakaan lalu lintas. Korban kecelakaan yang mengalami luka berat seperti cacat fisik akan memiliki trauma psikologis yang lebih tinggi dibandingkan dengan korban kecelakaan yang mengalami luka ringan. Individu dengan kecacatan yang dapat menyebabkan trauma psikologis yang mendalam, yaitu mengalami periode kesedihan dan frustrasi terutama dalam proses mencapai kesejahteraan hidup (Nevid, 2003; Purpasari, 2012).

Individu dengan pengalaman traumatik memiliki karakteristik yang sangat menonjol dibandingkan dengan individu lainnya, yaitu 1) Kejadian-kejadian yang diluar kendali individu atau masyarakat yang mengalaminya. 2) Bersifat mengancam pada kehidupan individu karena dapat menyebabkan hilangnya nyawa individu atau luka pada fisik yang parah pada individu yang mengalaminya. 3) Dapat mengakibatkan atau menimbulkan rasa takut yang berlebihan atau membekas dan mendalam, membuat individu merasa tidak berdaya, dan individu yang mengalaminya merasa terancam (Laluyan, 2007). Individu memiliki reaksi yang berbeda dalam menanggapi kejadian dalam hidupnya. Reaksi-reaksi ini dapat kearah depresif dan agresif. Reaksi depresif yaitu menarik diri, penggunaan obat-obatan, memutuskan pergaulan, tidak berdaya, dan tidak ada harapan. Sedangkan reaksi agresif seperti perilaku menyerang, membalas serangan, balas dendam, menggunakan kekuasaan secara destruktif, dan merasakan kesengitan (Suhendra, 2003).

Pengaruh trauma dan kejadian traumatik yang berkelanjutan yang dialami individu akan memicu terjadinya stress, sebab dalam suatu kejadian traumatik banyak terdapat stressor sebagai pemicu stress dan jika dialami berkepanjangan akan menimbulkan gangguan stress pasca-trauma merupakan reaksi berkepanjangan dari trauma yang dialami individu (Smet, 1994). Apabila individu sudah mempunyai kepedulian yang baik, tentu terdapat manfaat yang baik yang akan diperoleh. Manfaat yang akan ditimbulkan dari sikap kepedulian sosial diantaranya adalah membuat seseorang menjadi tidak acuh terhadap sekitarnya, dalam arti seseorang akan peduli atau memperhatikan keadaan disekitarnya, dan bahkan akan memiliki tingkat sifat egois yang rendah. Sikap tolong menolong juga akan sangat terlihat apabila individu mempunyai rasa kepedulian sosial terhadap sesama. Tidak hanya itu dalam lingkungan sosial, kepedulian sosial juga dapat menciptakan kerukunan dilingkungan sekitar, dan memelihara rasa persatuan.

Berdasarkan fenomena dan penelitian yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh dari adanya pengalaman traumatik terhadap kepedulian sosial terhadap remaja atau siswa. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman traumatik terhadap kepedulian sosial seorang remaja

atau siswa. Manfaat dari hasil penelitian yang akan saya lakukan adalah dapat mengetahui pengaruh pengalaman traumatik terhadap kepedulian sosial dikalangan remaja pada saat ini, karena pada saat ini jarang sekali saya melihat atau menemukan sikap kepedulian sosial dikalangan remaja. Selain itu, diharapkan dari hasil penelitian saya nanti dapat membantu para remaja meningkatkan kepedulian sosial baik di lingkungan rumah maupun lingkungan sekitar. Apabila remaja itu tidak mempunyai kepedulian sosial karena faktor pengalaman traumatik, dengan adanya penelitian ini akan membantu juga para remaja agar bisa mempunyai rasa kepedulian sosial bagi dirinya sendiri dahulu. Selanjutnya, manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini juga dapat membantu para orang tua yang kesusahan dalam mendidik ataupun memberi arahan yang baik tentang bagaimana peduli terhadap diri maupun orang lain yang baik dan benar karena besarnya pengaruh lingkungan keluarga pada perkembangan kepribadian individu.

Pengalaman Traumatik

Trauma psikologis merupakan akibat dari adanya pengalaman traumatik yang terjadi pada diri seseorang. Menurut Robinson Lawrence dan Jeanne (dalam Butcher, 2008), sebenarnya untuk menentukan suatu kejadian merupakan pengalaman traumatik adalah hal yang bersifat subjektif. Trauma merupakan sindrom kecemasan, labilitas autonomik, ketidakrentanan emosional, dan kilas balik dari pengalaman yang amat pedih itu setelah stress fisik maupun emosi yang melampaui batas ketahanan orang biasa. (Wardhani, 2007; Kaplan 1998).

Menurut Willey & Sons (dalam Bennett, 2006), trauma psikologis merupakan keadaan yang terjadi akibat peristiwa yang sangat mengejutkan dan menakutkan, bersifat mengancam bahaya fisik atau psikis, bahkan hampir menyebabkan kematian. Trauma psikologis dapat menghancurkan rasa aman, rasa mampu, dan harga diri sehingga menimbulkan luka yang sangat sulit disembuhkan sepenuhnya (Davison, 2006). Sedangkan *American Psychiatric Association* menyebutkan kecelakaan, bencana alam, kekerasan domestik, penyalahgunaan seksual, luka-luka yang serius, penipuan kejahatan, dan peristiwa-peristiwa yang mendadak, kematian seorang teman dekat atau anggota keluarga yang tak diduga merupakan contoh peristiwa yang bisa menjadi faktor munculnya pengalaman traumatik (David, 2006).

Suhendra (2003) juga menjelaskan reaksi-reaksi individu terhadap pengalaman traumatik dan masa sulit yang dialami yaitu: a) Reaksi fisik : jantung berdetak kencang, otot mengencang, nafas terengah-engah, sakit tanpa sebab (pusing, pening, nyeri otot, kelelahan, dan kekurangan energi). b) perubahan dalam berfikir. Hanya memikirkan masalah, bingung atau pikiran mudah teralih, sulit berkonsentrasi. c) perubahan dalam perilaku seperti gusar, gelisah, tidak teroganisir, agresif, menarik diri, berargumentasi, tidak berpendirian, meningkatnya ketergantungan akan dukungan dan keputusan orang lain, masalah tidur, dan penggunaan obat-obatan. d) perubahan dalam perasaan seperti amarah, kurangnya berempati dan peduli terhadap orang lain, tidak sabar, putus asa, tidak merasakan apapun, dan perasaan bergejolak.

Menurut Keane (dalam David, 2006) faktor internal seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tipe kepribadian, fungsi kognitif, dan faktor eksternal seperti dukungan sosial, serta datangnya sumber stres pada individu seperti ada tidaknya kondisi

psikologis sebelumnya, kapasitas perilaku, dan lamanya serta intensitas trauma. Munculnya kejadian traumatik secara negatif mempengaruhi perkembangan fisik, psikologis, dan emosi individu itu sendiri. Sedangkan menurut Allen sebagai akibatnya, individu tersebut dalam menjalankan kehidupannya mungkin mengalami berbagai kesulitan dalam harga diri (*self-esteem*), ketegasan (*assertiveness*), kecemasan, kepercayaan, rasa bersalah, dan pengambilan keputusan. Dampak pengalaman traumatik yang terhadap individu adalah kekhawatiran akan terulangnya bencana atau pengalaman traumatik dimasa yang akan datang, kehilangan minat untuk beraktifitas, perilaku regresif, gangguan tidur dan mimpi buruk, ketakutan terhadap peristiwa yang wajar atau alamiah karena mengingatkan individu pada pengalaman traumatik yang pernah dialami, dan perubahan keadaan atau reaksi emosi pada individu (Suhendra, 2003).

Nevid (2003) juga menjelaskan bahwa gender dapat mempengaruhi reaksi seseorang dalam menghadapi peristiwa traumatis. Pria paling banyak dihadapkan dengan peristiwa traumatis, namun perempuan lebih banyak yang mengembangkan trauma psikologis sebagai respon atas peristiwa traumatis tersebut. Hal ini dikarenakan laki-laki dinilai lebih sulit menerima lingkungan sosialnya. Mereka lebih cenderung menutupi konflik yang terjadi dalam dirinya, berusaha menyelesaikan dengan cara mereka sendiri, dan perasaan malu jika mengeluhkan kendala yang dihadapi karena adanya pandangan masyarakat. Hal ini berbanding terbalik dengan perempuan.

Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial merupakan perasaan bertanggung jawab (*responsibility*) atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain dimana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk mengatasinya (Purwulan, 2015). Kepedulian sosial adalah suatu bentuk dari hubungan dari kesediaan untuk keterkaitan, menerima, dan sikap responsif dari individu yang memberi maupun menerima sikap kepedulian sosial (*between the carer and the cared*) (Bergman, 2004). Kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat lebih kental diartikan sebagai perilaku baik seseorang terhadap orang lain di sekitarnya.

Menurut Adler kepedulian sosial sudah ada saat individu dilahirkan namun sangat kecil untuk berkembang dengan sendirinya seperti dengan adanya dorongan dari seorang ibu. Karena kepedulian sosial berkembang melalui ikatan hubungan antara anak dengan ibu yang kooperatif. Adler juga berpendapat bahwa peran penting yang kedua adalah perang seorang ayah. Ayah yang tidak melakukan kesalahan seperti otoriter atau mengabaikan anak merupakan ayah yang berhasil. Lingkungan sosial mempunyai dampak yang sangat penting seperti hubungan ibu dan ayah dengan anaknya yang mampu mempengaruhi peran hereditas yang akan menjadi kabur atau memudar dan setelah itu proses belajar yang akan mengubah hampir pada semua aspek kepribadian pada anak. Gaya hidup juga mempengaruhi kepedulian sosial pada individu karena gaya hidup merupakan perjuangan individu dalam mencapai tujuan khusus dalam kehidupannya seperti menjadi berprestasi secara intelektual, menjadi superior, pada kekuatan ataupun kemampuan fisik. Gaya hidup terbentuk pada usia 4 – 5 tahun yang tidak ditentukan dari kemampuan lingkungan ataupun hereditas (*instrinsik*) melainkan dengan pengamatan dan interpretasi individu terhadap keduanya (Alwisol, 2009).

Kondisi alamiah yang ada pada manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama merupakan kepedulian sosial dan menjadi tongkat pengukur Adler

dalam menentukan kesehatan psikologis seseorang dan satu-satunya kriteria bagi nilai-nilai manusia, kepedulian sosial adalah satu-satunya alat yang di gunakan untuk menilai harga sebuah pribadi (Alwisol, 2009). Manusia memulai hidup dengan daya juang dasar yang di aktifkan oleh kekurangan-kekurangan fisik yang pernah ada. Kelemahan organis ini mengarah secara tak terelakkan kepada perasaan inferioritas. Oleh karena itu, semua orang memiliki perasaan-perasaan inferioritas.

Sedangkan Ansbacher menjelaskan kepedulian sosial merupakan penjelasan lain dari *gemeinschaftsgefühl* yang lebih mengacu kepada cara kepedulian terhadap individu lain dan dapat menyebabkan munculnya perilaku *socially useful* (Hammond, 2012). *Gemeinschaftsgefühl* merupakan suatu perasaan yang menyatu dengan kemanusiaan menjadi anggota dari sekelompok manusia atau kumpulan. *Gemeinschaftsgefühl* yang mampu berkembang baik akan membuat individu mampu berjuang untuk kelompok ataupun individu lain bukan untuk superioritas pribadi. Individu yang kurang dalam memiliki *gemeinschaftsgefühl* lebih cenderung mementingkan diri sendiri yang dimotivasi untuk melampaui orang lain dan keuntungan pribadi, sedangkan orang yang sehat dimotivasi dengan perasaan yang normal karena ketidaklengkapan diri dan mempunyai kepedulian sosial yang tinggi.

Purwulan (2015) menjelaskan sikap dan perilaku kepedulian sosial dapat dilakukan melalui tiga faktor, yaitu : 1). Mengamati dan meniru (*modelling*) individu yang dikagumi. Perilaku ini muncul dari proses belajar karena kesadaran dalam proses meniru dengan dasar alasan kagum dengan individu lain. 2). Melalui proses perolehan informasi verbal tentang kondisi dan keadaan sosial yang lemah. Sehingga individu menerima pemahaman dan pengetahuan tentang apa dan bagaimana individu berperilaku peduli kepada individu yang lemah. 3). Melalui penerimaan penguat/*reinforcement* berupa konsekuensi logis dalam hal ini kepedulian akan timbul setelah menerima reaksi atau informasi dari luar dirinya. Hubungan antara perilaku dan konsekuensi individu akan memengaruhi sikap seseorang dalam bermasyarakat. Dia akan belajar dengan pemberi hadiah sebagai penguatnya dan mengurangi hukuman atau sanksi sosial.

Kepedulian sosial sangat penting dan dibutuhkan untuk membentuk masyarakat ataupun kelompok karena kepedulian sosial merupakan salah satu perekat dalam kehidupan sosial. Menurut Adler kepedulian sosial dapat tidak berkembang akibat pengaruh semua jenis suai (*maladjustment*) seperti cacat fisik yang buruk, gaya hidup yang manja, dan gaya hidup yang diabaikan. Tidak perlu semua muncul tapi salah satu saja mampu membuat individu abnormal. Suai merupakan kegagalan psikotik, neurotik, bunuh diri, prostitusi, individu bermasalah, menyeleweng, maupun pemabuk. Selain kepedulian sosial yang buruk pada penderita neurotik lebih cenderung hidup dalam dunianya sendiri untuk memahami makna pribadi, selain itu individu lebih mempunyai tujuan yang terlalu tinggi sebagai kompensasi perasaan inferiorita yang terlalu berlebihan yang membuat tingkah laku harus sesuai dengan aturan (dogmatis) dan semakin kaku dalam usaha pencapaiannya. Kecenderungan pengamanan (*safeguarding*) diciptakan oleh individu untuk melindungi harga dirinya dan ilusi superioritas. Pada umumnya strategi pengamanan yang cenderung digunakan adalah menjauh (*distancing*) atau menarik diri (*withdrawal*), agresi (*aggression*), dan berdalih atau sesalan (*excuses*). (Alwisol, 2009 & Olso, 2013).

Pengalaman Traumatik dan Kepedulian Sosial

Pengalaman traumatik dapat terjadi secara berulang dan berkepanjangan dalam kehidupan individu yang mengalaminya. Trauma yang dirasakan individu dapat mengakibatkan perubahan yang drastis dalam kehidupan pribadi yang dapat berdampak kepada kehidupan dalam bermasyarakat karena kehidupan sosial seseorang sangat dipengaruhi oleh kehidupan yang selama ini dijalani. Individu mempunyai reaksi yang berbeda-beda dalam menghadapi pengalaman traumatik yang pernah dialami. Individu bisa menganggap pengalaman traumatik menjadi suatu hal yang sangat buruk dalam kehidupannya dan merasa tidak ingin mengulangnya maupun menghindarinya atau malah sebaliknya pengalaman traumatik tersebut membuat individu lebih peka terhadap lingkungan sekitar.

Pengalaman traumatik tidak saja terjadi karena pengalaman pribadi seseorang tetapi, trauma juga sering sekali dihasilkan dari ruang publik. Trauma dapat disebabkan oleh kehidupan sosial yang tidak baik. Di dalam kehidupan sosial yang miskin empati, toleransi, kasih sayang, peduli, cinta, dan kemanusiaan yang dapat memunculkan kekerasan, pelecehan, diskriminasi, dan perilaku-perilaku yang tidak manusiawi. Faktor-faktor tersebut akan menjadi stimulus yang dapat memunculkan suatu pengalaman trauma sehingga akan meninggalkan luka fisik, luka jiwa dan luka emosi yang dapat sulit untuk dilupakan. Hal ini akan menjadi pengalaman negatif maupun positif yang dapat mempengaruhi maupun merubah kehidupan masa depan individu. Dengan individu lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya dapat menimbulkan dan mendorong munculnya sikap kepedulian sosial. Ketika individu mempunyai sikap kepedulian sosial maka individu akan peduli terhadap individu lain maupun lingkungan disekitarnya.

Usia individu juga dapat mempengaruhi reaksi individu terhadap peristiwa traumatis, pernyataan ini didukung oleh The National Child Traumatic Stress (2004) yang berpendapat bahwa terdapat perbedaan bentuk trauma psikologis dan cara pengungkapannya pada remaja dan dewasa. Pada remaja yang mengalami trauma psikologis, gejala yang timbul hampir sama dengan gejala yang dialami oleh orang dewasa hanya saja mereka juga dapat mengembangkan perilaku mengganggu, tidak hormat, atau merusak. Remaja yang mengalami trauma psikologis dapat mengalami kemunduran perkembangan dan kembali menjadi seperti anak-anak (Pitaloka, 2015).

Kepedulian terhadap sesama atau biasa disebut dengan istilah kepedulian sosial adalah sikap dalam memperhatikan urusan orang lain (sesama anggota masyarakat) atau lingkungan sekitarnya. Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih mengacu kepada membantu orang lain dengan tujuan kebaikan maupun perdamaian dan bukan untuk kepentingan pribadi (Mufidah, 2014). Dengan memiliki kepekaan terhadap individu lain maka individu meningkatkan kepedulian sosial. Individu tidak dihadapkan dengan kesenjangan sosial agar terjadi kenyamanan dan ketentraman kehidupan dalam bermasyarakat.

Hipotesa

Ada pengaruh pengalaman traumatik terhadap kepedulian sosial pada remaja.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksplorasi yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga akan diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel yang diteliti. Menurut Sugiono (2011), metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Subjek Penelitian

Subjek diperoleh menggunakan teknik random sampling dalam pengambilan sampelnya yaitu pengambilan sample anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Penelitian ini akan mencari tahu apa ada pengaruh yang terjadi pengalaman traumatik terhadap kepedulian sosial pada remaja. Subjek penelitian adalah remaja yang duduk di kelas 1 s/d 3 SMA Muhammadiyah 2 yang ada di kota Sidoarjo yang berusia sekitar 16-18 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

Variabel dan Instrument Penelitian

Kepedulian sosial adalah respon subjek yang mencerminkan kemampuan pengaturan diri individu yang diukur dengan social interest scale (SII) yang disusun oleh Gary K. Leak. Social Interest Scale (SII) terdiri dari 32 item dan 4 aspek yaitu *friendship, self seignificance, love, and work*. Social interest scale dibuat dalam bentuk skala terikat dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, kurang sesuai, sesuai, dan sangat sesuai. Skor sosial interest scale berada pada rentang 32 – 128, skor tertinggi menunjukkan individu memiliki kepedulian yang tinggi sedangkan skor terendah menunjukkan individu memiliki kepedulian sosial yang rendah. Social interest scale memiliki reliabilitas 0,81 (Leak, 2011). Sedangkan hasil uji coba di Malang dengan berdasarkan hasil analisa uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa dari 32 item yang tidak valid 4 item dan 28 item valid, item dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0.30. Indeks validitas diantara 0.309-0.550 dan reliabilitas sebesar 0.873.

Trauma adalah respon subjek yang mencerminkan perubahan emosi dan pola pikir negatif yang diukur dengan skala The Posttraumatic Stress Disorder Checklist – Civilian Version (PCL-C) yang disusun oleh Australian Center of Posttraumatic Mental Health (Weathers et al, 1991). PCL-C terdiri dari 17 item dan 17 aspek yaitu *Intrusive Recollect, Flashbacks, Upset by Reminders, Distressing Dreams, Physical Reactions to Reminders, Avoid Thoughts, Avoid Reminders, Psychogenic Amnesia,*

Anhedonia, Estrangement from Others, Psychic Numbing, Foreshortened Future, Sleep Difficulty, Irritability/Anger, Concentration Impaired, Hypervigilance, and Exaggerated Startle. PCL-C dibuat dalam bentuk skala terikat dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, kurang sesuai, sesuai, dan sangat sesuai. Skor PCL-C berada pada rentang 17 – 85, skor tertinggi menunjukkan individu memiliki traumatik yang tinggi, sedangkan skor rendah menunjukkan individu memiliki traumatik yang rendah. PCL-C memiliki reliabilitas 0,96 dan validitas 0,64 (Blanchard, 1996). Sedangkan hasil uji coba di Malang dengan berdasarkan analisa uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa 1 item tidak valid dan 16 item valid, item dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0.30. Indeks validitas diantara 0.335-0.621 dan reliabilitas sebesar 0.837 pada skala pengalaman traumatik.

Prosedur dan Analisa Data Penelitian

Sebagai suatu pendekatan ilmiah, penelitian mempunyai tahapan-tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Pada tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data. Pada tahap persiapan peneliti melakukan identifikasi permasalahan kemudian dikaji secara kepustakaan. Pengkajian tersebut dijabarkan dalam bentuk definisi operasional pada setiap variabel yang diteliti. Kemudian peneliti menentukan subjek yang akan diteliti dan skala penelitian yang digunakan. Kedua adalah tahap pelaksanaan, dimana peneliti akan melakukan ujicoba skala penelitian dengan jumlah subjek 200 orang. Kemudian dilanjutkan pada proses identifikasi item pada skala penelitian yang ada. Ketiga adalah tahap pengolahan data, tahapan ini peneliti melakukan pengolahan statistik pada data yang diperoleh dengan menggunakan analisis data Anare (Regresi) yaitu teknik analisis data statistik parametrik untuk mengadakan prediksi besarnya variasi pada variabel Y berdasarkan variabel X dan mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat (Winarsunu, 2009). Pada tahap pengolahan data juga menggunakan analisa regresi sederhana dengan bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Science* (SPSS). Kemudian peneliti melakukan diskusi dari data yang diperoleh. Selanjutnya peneliti memberikan kesimpulan dan implikasi atas penelitian yang digunakan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang pengaruh pengalaman traumatik terhadap kepedulian sosial pada remaja, subyek yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 200 remaja. Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi subjek Penelitian

Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	82	41%
Perempuan	118	59%
Usia		
16 tahun	79	39.5%
17 tahun	94	47%
18 tahun	27	13.5%

Berdasarkan hasil uji analisis yang ditunjukkan pada tabel 1 di atas, diketahui bahwa sampel penelitian sebanyak 200 subyek, diketahui subyek yang berjenis kelamin untuk laki-laki sebanyak 82 remaja (41%) dan perempuan sebanyak 118 remaja (59%). Sedangkan jika dilihat berdasarkan usia, remaja yang berusia 16 tahun sebanyak 79 remaja (39.5%), kemudian remaja yang berusia 17 tahun sebanyak 94 remaja (47%) dan remaja yang berusia 18 tahun sebanyak 27 remaja (13.5%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki-laki dan responden yang berusia 17 tahun paling banyak dan remaja yang berusia 18 tahun paling sedikit.

Tabel 2. Perbedaan pengalaman traumatik dan kepedulian sosial ditinjau dari jenis kelamin.

Variabel	Jenis kelamin	Frekuensi	Mean	Std. Deviation
Kepedulian Sosial	Laki-Laki	82	108.500	8.9087
	Perempuan	118	109.051	9.8422
Traumatik	Laki-Laki	82	49.512	9.0584
	Perempuan	118	48.669	9.1727

Berdasarkan hasil uji analisis yang ditunjukkan pada tabel 2 dapat dijelaskan bahwa Kepedulian Sosial pada remaja perempuan lebih tinggi jika dibandingkan dengan laki-laki, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-ratanya, Kepedulian Sosial perempuan nilai rata-ratanya sebesar 109.051 dan laki-laki sebesar 108.500, namun berbeda dengan pengalaman traumaik yang menunjukkan bahwa remaja perempuan lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki, nilai rata-rata pengalaman traumaik pada laki-laki sebesar 49.512 dan perempuan sebesar 48.669, namun perbedaan rata-rata tersebut tidak terlalu jauh.

Tabel 3. Pengalaman Traumatik dan Kepedulian Sosial.

Kategori	Kepedulian Sosial			
	<i>R</i>	<i>r</i> ²	<i>F</i>	<i>Sig</i>
Pengalaman Traumatik	0.198	0.039	8.044	0.005

Berdasarkan analisis korelasi pada tabel 3 diatas diperoleh nilai signifikansi yaitu $p=0.005$ lebih kecil dari taraf kesalahan yang digunakan yaitu 5% ($0.005 < 0.05$), dan nilai koefisien korelasi yang menunjukan angka $R = 0.198$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengalaman traumatik terhadap kepedulian sosial remaja. Koefisien determinasi (r^2) variabel pengalaman traumatik berdasarkan hasil analisa data yaitu 0.039 yang artinya pengalaman traumatik dipengaruhi kepedulian sosial sebesar 3.9%, sedangkan 96.1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor pengalaman traumatik.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, responden penelitian adalah remaja SMA Muhammadiyah 2 kota Sidoarjo dalam penelitian ini melibatkan 200 remaja SMA. Data responden dapat dideskripsikan bahwa subjek laki-laki sebanyak

82 remaja dan perempuan sebanyak 118 remaja. Selain itu subyek penelitian berusia 16-18 tahun, responden dengan 16 tahun sebanyak 79 remaja, responden dengan usia 17 tahun sebanyak 94 remaja dan responden dengan usia 18 tahun sebanyak 27 remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pengalaman traumatik terhadap kepedulian sosial pada remaja, besarnya pengaruh pengalaman traumatik terhadap kepedulian sosial sebesar 3.9%, sehingga 96.1% kepedulian sosial dipengaruhi oleh faktor lain diluar pengalaman traumatik. Faktor lain diantaranya yang berpengaruh terhadap pengalaman traumatik adalah faktor internal seperti usia, tipe kepribadian, tingkat kognitif, sedangkan faktor eksternal seperti sumber stres yang datang, pengalaman.

Hasil tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara pengalaman traumatik dan kepedulian sosial, hal tersebut disebabkan bahwa individu yang menganggap bahwa pengalaman traumatik menjadi suatu hal yang sangat buruk dalam kehidupannya dan merasa tidak ingin mengulangnya maupun menghindarinya atau malah sebaliknya pengalaman traumatik tersebut membuat individu lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian maka individu lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya sehingga mendorong munculnya sikap kepedulian sosial. Ketika individu mempunyai sikap kepedulian sosial maka individu akan peduli terhadap individu lain maupun lingkungan disekitarnya.

Menurut Abu (2009), salah satu pembentuk sikap peduli sikap bermula dari dipelajari, kemudian menjadi lebih kuat, tetap, dan stabil melalui pengalaman. Berdasarkan hal tersebut orang yang pernah mengalami traumatik terhadap sesuatu hal seperti kasus kecelakaan maka akan lebih peduli terhadap individu lain terhadap kasus yang sama. Hal ini dilakukan karena hal tersebut sebagai bentuk simpatik mereka terhadap korban atau yang menerima tekanan, sehingga individu masuk kedalam kehidupan sosial mereka yang menjadi korban, pengalaman bisa berbentuk penah merasakan atau dengan belajar.

Bagaimanapun kepedulian itu dipikirkan dan diwujudkan dalam bentuk perilaku, kepedulian dipengaruhi oleh kondisi budaya dan variabel-variabel lain yang mempengaruhinya. Pengalaman dari perasaan peduli (ketika mencapai level perasaan dan perilaku) melalui sebuah proses intepretasi dari bahasa dan tindakan yang merupakan simbol dan perwujudan dari perasaan yang hanya bisa diekspresikan secara sosial (Leininger, 1981). Kepedulian sosial bisa muncul karena adanya pengalaman traumatik, hal ini disebabkan individu yang mengalami traumatik memiliki perasaan subjektif yang kuat sehingga perilaku peduli terhadap orang lain muncul.

Temuan penelitian bahwa individu yang mempunyai pengalaman traumatik akan menggambarkan yang berulang dari pengalaman stres di masa lalu kemudian sangat mengganggu kenangan, pikiran dan mengganggu mimpi individu. Ketika menghadapi situasi yang sama seolah-olah pengalaman stres terjadi lagi, sehingga individu tersebut merasa marah yang menimbulkan reaksi fisik (misalnya, jantung berdebar, sulit bernapas, atau berkeringat). Biasanya individu juga cenderung menghindari memikirkan atau berbicara tentang pengalaman stres dari masa lalu atau menghindari perasaan yang terkait. Selain itu individu merasa emosional mati rasa atau tidak mampu memiliki perasaan yang penuh kasih dan akan tersinggung jika pengalaman tersebut diungkit.

Jika individu tersebut melihat individu lain yang mengalami situasi stress yang sama maka individu cenderung gelisah, mudah terkejut dan timbul rasa peduli dalam diri individu.

Kepedulian sosial tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman traumatik saja namun dipengaruhi oleh berbagai faktor diluar pengalaman. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lamusu (2014) menunjukkan bahwa guru memiliki peranan penting dalam pembentukan kepedulian sosial pada siswa, selain itu orang tua menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi sikap anak dalam kehidupan sosial. Kepedulian sosial yang menjadi aspek afektif dalam ranah tujuan pendidikan yang selayaknya saat ini didorong sebagai motivasi untuk lebih mandiri dalam belajar, berkreatifitas dan diharapkan pandai berinteraksi sosial dalam proses sosialisasinya (Purwulan, 2013).

Terkait dengan traumatik menurut Graybeal, Sexton, dan Pennebaker (2014), yang menyatakan bahwa menulis dapat membantu seseorang mereorganisasi pikiran dan perasaan mengenai pengalaman traumatis dan membuatnya lebih koheren atau terpadu mengenai kejadian dalam hidupnya dan kehidupan sosialnya. Pennebaker dan Chung, (2007) telah membuktikan bahwa menulis pengalaman traumatis dapat meningkatkan kesehatan, meningkatkan jumlah kortisol, serta menurunkan symptoms trauma psikologis secara signifikan. Sebenarnya dalam menentukan suatu kejadian merupakan pengalaman traumatik adalah hal yang bersifat subjektif.

Selain hal tersebut disebabkan karena manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa memisahkan diri dengan manusia lain dalam hidupnya. Bentuk kebudayaan, tatanan hidup, sistem kemasyarakatan terbentuk oleh karena interaksi dan punya kepentingan masing-masing sebagai pendidik dalam potensi interpersonal. Sejak zaman prasejarah manusia disibukkan adanya aturan dan norma dalam kehidupan bermasyarakat saling peduli dalam kehidupan kemasyarakatan, (Purwulan, 2015).

Beberapa sumber menyebutkan bahwa orang yang mengalami traumatik cenderung berperilaku menghindar. Seperti menghindari hal-hal yang dapat mengingatkan penderita pada kejadian traumatis. Terkadang penderita mengaitkan semua kejadian dalam kehidupannya setiap hari dengan trauma, padahal kondisi kehidupan sekarang jauh dari kondisi trauma yang pernah dialami. Hal ini sering menjadi lebih parah sehingga penderita menjadi takut untuk keluar rumah dan harus ditemani oleh orang lain jika harus keluar rumah. Sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa orang yang mempunyai pengalaman traumatik cenderung memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Hasil ini tidak bisa untuk menjeneralisasi pada semua usia dan berbagai karakteristik orang.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kepedulian sosial tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman traumatik namun 96.1% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Mufidah dan Arsana (2014) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara prestasi belajar yang diperoleh dengan kepedulian sosial yang dimiliki oleh siswa. Artinya bahwa semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa, maka semakin tinggi pula tingkat kepedulian sosial yang dimilikinya. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Chizanah dan Hadjam (2011) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara altruisme dengan kepedulian sosial. Lebih jauh dijelaskan bahwa sikap altruisme sama sekali tidak terkait dengan motif-motif yang bersifat

spiritual. Altruisme lebih merupakan bentuk perilaku menolong yang tulus yang sifatnya universal dengan motif-motif yang bersifat sosial. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepedulian dipengaruhi jenis kelamin dimana perempuan lebih memiliki sikap kepedulian sosial yang tinggi dibandingkan laki-laki.

Perilaku prososial merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asih dan Pratiwi (2010) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara empati terhadap perilaku prososial dan ada hubungan antara kematangan emosi terhadap perilaku prososial. Artinya individu/remaja yang memiliki empati yang tinggi akan berperilaku menolong dan peduli terhadap lingkungan sosialnya hal tersebut juga tercermin pada individu/remaja yang memiliki kematangan emosi akan memiliki kepekaan terhadap lingkungan sosialnya, sehingga memiliki perilaku menolong dan kepedulian sosial yang tinggi.

Uraian diatas memberikan gambaran bahwa bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengaruh pengalaman traumatik dengan kepedulian sosial masih terdapat beberapa kekurangan, untuk itu peneliti berikutnya diharapkan mempertimbangkan subjek penelitian seperti tingkat pengalaman traumatik pada subjek penelitian, lama pengalaman traumatik, jenis pengalaman traumatik dan rentangan usia, karena usia juga dapat mempengaruhi pengalaman traumatik dengan kepedulian sosial yang dihadapi korban. Peneliti dapat melanjutkan dengan faktor psikologis yang lain yang mempengaruhi kepedulian sosial pada orang yang memiliki pengalaman traumatik, seperti kematangan emosi, empati, kepribadian, konsep diri, prososial, kontrol diri dan altruistik.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan hasil penelitian ini ada pengaruh pengalaman traumatik terhadap kepedulian sosial pada remaja. Selain itu besarnya pengaruh pengalaman traumatik terhadap kepedulian sosial sebesar 3.9%. Hal ini memiliki arti bahwa semakin besar pengalaman traumatik seseorang maka ada kecenderungan individu tersebut lebih memiliki kepedulian sosial.

Implikasi praktis hasil penelitian ini adalah traumatik harus disembuhkan supaya korban bisa memaknai sebuah kejadian, sehingga korban peduli terhadap lingkungan sosialnya. Pentingnya pengembangan kompetensi afektif yaitu rasa kepedulian yang tinggi untuk keberhasilan individu dalam kehidupan bersosial. Membuka jiwa sosial dengan cara memaknai situasi yang menjadikan stress. Menanamkan pada individu bahwa kejadian tersebut pengalaman yang harus dibagikan kepada orang banya supaya kejadian tersebut tidak menimpa orang lain atau menemukan solusi bagi korban yang sama sehingga kepedulian sosial muncul dalam diri individu.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengaruh pengalaman traumatik dengan kepedulian sosial diharapkan untuk mempertimbangkan subjek penelitian seperti tingkat pengalaman traumatik pada subjek penelitian dan rentangan usia, karena usia juga dapat mempengaruhi pengalaman traumatik dengan kepedulian sosial yang dihadapi korban. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dengan

faktor psikologis lain yang mempengaruhi kepedulian sosial pada orang yang memiliki pengalaman traumatik.

REFERENSI

- Abu, Ahmadi. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian* (Ed.revisi). Malang: UMM Press
- Arif, I. S. (2011). *Dinamika Kepribadian Gangguan Dan Terapinya*. Bandung : Refika Aditama.
- Asih, G. Y. & Pratiwi, M. M. S. (2010). Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi*. 1, (1), 33-42
- Astuti, Retna. Tri. (2012). *Pengalaman Traumatik Remaja Perempuan Akibat Banjir Lahar Dingin Pasca Erupsi Gunung Merapi Dalam Perspektif Tumbuh Kembang di Hunian Sementara Kabupaten Magelang*. Tesis, Progam Ilmu Keperawatan Kekhususan Keperawatan Jiwa Universitas Indonesia, Depok.
- Barlow, J.P, Tobin, J.D & Schmidt, M.M. (2009). Social Interest and Positive Psychology: Positively Aligned. *Journal of Individual Psychology*. 65, (3), 192-202
- Bennett, P. (2006). *Abnormal and Clinical Psychology: An Introductory Textbook*. New York: Open University Press.
- Bergman, Roger. (2004). Caring For The Ethical Ideal: Nel Noddings on Moral Education. *Journal of Moral Education*. 33, (2), 149-162.
- Blanchard, E. B., Alexander, J. J., Buckley, T. C., & Forneris, C. A. (1996). Psychometric Properties Of The PTSD Checklist (PCL). Center for Stress and Anxiety Disorder, University at Albany-SUNY, 1535 Western Avenue, New York, Ny 12203, U.S.A. 34, (8), 669-673
- Boore, George C. (2007). *Personality Theories*. Yogyakarta: Prismashopie
- Brewer & Carrol. (2010). *Half of Equation: Social Interest and Self Efficacy Level Among High School Volunteer Peer Mentors Vs Their Non Mentor Peers*. Dissertation: Walden University. {online}. tersedia di files. eric.ed.gov/fulltext/EJ895896.pdf
- Butcher, J. N., Mineka, S., Hooley, J. M. (2008). *Abnormal Psychology: Core Concepts*. USA: Pearson Education.
- Chamarro.A,& Oberst. U. (2012). Emotional Intelligence and Social Interest : are they related constructs?. *Aloma*. 30, (1), 159-166
- Chizanah, L. & Hadjam, M. N. R. (2011). Validitas Konstruk Ikhlas: Analisis Faktor Eksploratori terhadap Instrumen Skala Ikhlas. *Jurnal Psikologi*. 38, (2), 199 – 214.

- David, R. S., Daniel C. L., & Pamela, A. (2006). *Trauma Symptoms: Relationship With Career Thoughts, Vocational Identity, and Developmental Work Personality*. The Career Development Quarterly. 54, 346-360.
- Davison, G. C., Neale, J. M., Kring, A. M. (2006). *Psikologi Abnormal* (9th ed.) (Noermalasari Fajar, Trans.). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2009). *Teori Kepribadian*. Jakarta : Salemba Humanika
- Graybeal, A., Sexton, J. D., & Pennebaker, J. W. (2014). The role of story-making in disclosure writing: The psychometrics of narrative. *Journal of Psychology and Health*, 17(5), 571-581.
- Hammond. (2012). *Self-Compassion, Social Interest, and Depression*. A Research Paper presented to The Faculty of the Adler Graduate School
- Hasan, Maimunah. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Diva Press : Yogyakarta
- Jumini., Ali, M., & Miranda, D. (2015). *Peningkatan Karakter Kepedulian Sosial Melalui Metode Ber cerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Pontianak : Artikel Penelitian
- Laluyan, T. T., Sumampouw, N., Estrely, M., & Cahyono, W. (2007). *Pemulihan Trauma : Panduan Praktis Pemulihan Akibat Bencana Alam*. Depok : Perfecta
- Lamusu, J. (2014). *Peran guru dalam mengembangkan kepedulian sosial pada anak kelompok b di TK Yinangata kecamatan Suwawa Tengah*, jurnal pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo
- Leak, G. K. (2011). *Confirmatory Factor Analysis of the Social Interest Index*. USA: Creighton University, Omaha
- Leininger, M. (1981). *Caring: An essential and human need*. Thorofare, NJ: Charles B. Slack.
- Margaretha., Nuringtyas, R., & Rachim, R. (2013). Trauma kekerasan masa kanak dan kekerasan dalam relasi intim. *Makara Seri Sosial Humaniora*. 17, (1), 33-42
- Mufidah, N. & Arsana, I. M. (2014). Korelasi Antara Prestasi Belajar Dengan Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Dlanggu Mojokerto. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2, (1), 221-235
- Mussen, P.H. 1994. *Perkembangan dan Kepribadian Anak* (Terjemahan Budiyanto, F.X., dkk). Jakarta : Archan.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2003). *Abnormal psychology in a changing world* (5th ed.) Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall, Inc.
- Olso, M. H., & Hargenhahn, B. R. (2013). *Pengantar Teori-Teori Kepribadian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

- Pennebaker, J. W., & Chung, C. K. (2007). Expressive writing, emotional upheavals, and health. *Foundations of health psychology* New York, NY: Oxford University Press. (263-284).
- Peterson, T. J. (1985). A Multitrait-multimethod comparison of two social interest instruments in an alcoholic population. *A dissertation submitted of the graduate faculty in partial fulfillment of the requirements for the degree of the doctor of philosophy*. Psychology, Iowa State University.
- Pitaloka, C, R, A. (2015). *Pengaruh Menulis Jurnal Harian terhadap Trauma Psikologis Pada Remaja Tuna Daksa Pasca Mengalami Kecelakaan Lalu Lintas*. Skripsi, Progam Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Purpasari, D., & Alfian, I, N. (2012). Makna Hidup Penyandang Cacat Fisik Postnatal Karena Kecelakaan. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 1, (2), 151-157
- Purwulan, H. (2015). Kepedulian sosial dalam pengembangan interpersonal pendidik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan STKIP Doktor Nugroho*, 59-65.
- Stoykova, Zh. (2013). Social interest and motivation. *Trakia Journal of Science*, 11, 286-290
- Sugiono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suhendra., dkk. (2003). Psikososial Membantu Anak-Anak Mengatasi Situasi - Situasi Sulit. PPPG Tertulis – UNICEF
- Supratiknya. (1993). *Teori-Teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta: Kanisius
- Turner, A. R. (2013). The Degree of Masters of Arts In Adlerian Counseling and Psychotherapy. The Faculty of the Adler Graduate School : A Research Paper
- Wardhani, Y, F., & Lestari, W. (2007). *Gangguan Stress Pasca Trauma pada Korban Pelecehan Seksual dan Perkosaan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistim dan Kebijakan Kesehatan Surabaya. 4, 293-302
- Weathers, F.W., Huska, J.A., Keane, T.M. (1991). *PCL-C for DSM-IV*. Boston. National Center for PTSD – Behavioral Science Division. Australian Center for Posttraumatic Mental Health : The University Of Melbourne
- Winarsunu. T. (2009). *Statistik Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Yosep, I., Puspowati, N, L, N, S., & Sriati, A. (2009). Pengalaman Traumatik Penyebab Gangguan Jiwa (Skizofrenia) Pasien di Rumah Sakit Jiwa Cimahi. *Jurnal MKB*, 41, (4), 194-200.



LAMPIRAN I. INSTRUMEN VARIABEL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.246 Telp (0341) 464318 Pes.134 Fax. (0341) 460782 Malang
66144

Pengantar

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya Ashri Zahrina NIM 2010102301311045 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang akan mengadakan penelitian untuk memenuhi salah satu persyaratan wajib dalam menyelesaikan program sarjana. Oleh karena itu saya mengharapkan bantuan dari Saudara/i untuk membantu memberikan informasi sebagai data penelitian dalam bentuk mengisi skala.

Perlu diketahui bahwa dalam pengisian skala hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ilmiah dan tidak digunakan untuk maksud tertentu. Oleh karena itu, Saudara/i tidak perlu ragu-ragu untuk memberikan informasi melalui jawaban atas pernyataan yang disediakan. Jawablah dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Sebagai peneliti saya memegang etika penelitian menjamin kerahasiaan jawaban yang saudara/i berikan. Atas partisipasi dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

LEMBAR SKALA

Identitas

Nama / Inisial :

Jenis Kelamin : L / P

Usia : tahun

Petunjuk Mengerjakan

Berikut ini adalah sebuah angket yang berisi pernyataan mengenai gambaran diri anda maupun sama sekali tidak menggambarkan diri anda. Tugas anda adalah memberikan tanda cek list (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan yang sesuai dengan gambaran diri anda.

Misalnya :

- Jika pernyataannya **sangat tidak sesuai** dengan diri anda, berilah tanda cek list pada kolom angka 1
- Jika pernyataannya sama **tidak sesuai** dengan diri anda berilah tanda cek list pada kolom angka 2
- Jika pernyataannya **kurang sesuai** dengan anda, berilah tanda cek list pada kolom angka 3
- Jika pernyataannya **sesuai** dengan diri anda, berilah tanda cek list pada kolom angka 4
- Jika pernyataannya **sangat sesuai** dengan diri anda, berilah tanda cek list pada kolom angka 5

Skala Kepedulian Sosial (SII)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya mempunyai banyak teman					
2.	Saya selalu menjadi nominasi (ditunjuk) untuk sesuatu hal di sekolah					
3.	Saya selalu suka kepada orang baru saja saya temui					
4.	Teman-teman saya sangat berarti bagi saya					
5.	Saya menikmati tergabung dalam sebuah klub (kelompok)					
6.	Saya tidak keberatan untuk menolong teman					
7.	Saya sering meminta nasehat					
8.	Saya merasa bahwa peraturan itu sangat diperlukan					
9.	Saya biasanya puas dengan keputusan yang saya ambil					
10.	Sekali saya memutuskan akan sesuatu hal, saya akan mencari jalan untuk melakukannya					
11.	Rencana-rencana saya seringkali menyimpang dari apa yang saya inginkan					
12.	Saya kadang-kadang menaruh perhatian kepada pertanyaan-pertanyaan filosofis					
13.	Saya jarang merasa butuh untuk memberikan kebebasan untuk kebiasaan saya					
14.	Saya merasa bahwa saya mempunyai tempat di dunia ini					
15.	Saya melakukan yang terbaik hampir di sebagian besar waktu yang saya miliki					
16.	Saya jarang merasa terbatas oleh kemampuan saya					
17.	Saya bisa mengetahui kesalahan di dalam diri seseorang yang saya kencani					
18.	Orang tua saya melakukan yang terbaik untuk membesarkan saya					
19.	Saya percaya bahwa laki-laki dan perempuan dapat menjadi pacar sekaligus teman					
20.	Saya percaya bahwa laki-laki dan perempuan mempunyai peran penting yang sama dalam pernikahan					
21.	Saya sangat menantikan untuk menikah					
22.	Saya mempunyai hubungan yang sangat dekat dengan					

	beberapa orang					
23.	Saya merasa bahwa setiap keputusan keluarga harus dibuat secara bersama-sama					
24.	Sejauh yang saya perhatikan, menikah adalah untuk hidup					
25.	Saya meyakini bahwa kesukaan akan pekerjaan adalah lebih penting dari gaji					
26.	Saya merasa bahwa pekerjaan sangat penting karena membuat anda aktif dalam sebuah komunitas					
27.	Sekolah bagi saya lebih dari sekedar fakta-fakta dari buku					
28.	Saya lebih suka melakukan sesuatu dengan orang lain					
29.	Menyelesaikan suatu pekerjaan adalah tantangan yang nyata bagi saya					
30.	Saya dianggap sebagai pekerja keras					
31.	Saya menikmati musik dan karya sastra					
32.	Saya ingin tahu apakah saya akan mampu untuk melakukan apa yang saya inginkan sepanjang hidup saya					

Skala Pengalaman Traumatik (PCL-C)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Gambar yang berulang dari pengalaman stres di masa lalu anda sangat mengganggu kenangan, atau pikiran anda?					
2	Pengalaman stres dari masa lalu yang berulang, mengganggu mimpi anda?					
3	Tiba-tiba anda merasa seolah-olah pengalaman stres terjadi lagi (seperti jika Anda mengingatnya kembali)?					
4	Anda akan merasa sangat marah ketika sesuatu mengingatkan Anda tentang pengalaman stres dari masa lalu?					
5	Anda memiliki reaksi fisik (misalnya, jantung berdebar, sulit bernapas, atau berkeringat) ketika sesuatu mengingatkan Anda tentang pengalaman stres dari masa lalu?					
6	Anda akan menghindari memikirkan atau berbicara tentang pengalaman stres dari masa lalu atau menghindari perasaan yang terkait dengan itu?					
7	Hindari kegiatan atau situasi karena mereka mengingatkan Anda tentang pengalaman stres dari masa lalu?					
8	Kesulitan mengingat bagian penting dari pengalaman stres dari masa lalu?					
9	Kehilangan minat untuk menikmati hal-hal yang Anda sukai?					
10	Merasa jauh atau terputus dari orang lain?					
11	Merasa emosional mati rasa atau tidak mampu memiliki perasaan yang penuh kasih bagi mereka yang dekat dengan Anda?					
12	Merasa seolah-olah masa depan Anda akan entah harus bagaimana?					
13	Anda memiliki kesulitan dalam tidur?					
14	Anda merasa tersinggung atau memiliki ledakan marah?					
15	Anda memiliki kesulitan berkonsentrasi?					
16	Anda menjadi "super waspada" atau hanya waspada?					
17	Anda mudah merasa gelisah atau mudah terkejut?					

LAMPIRAN II. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

SKALA TRAUMATIK

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	47.20	78.644	.239	.837
b2	47.51	75.958	.400	.828
b3	47.27	75.906	.436	.827
b4	47.51	69.773	.656	.813
b5	47.65	71.453	.559	.819
b6	47.18	76.077	.376	.830
b7	47.55	75.845	.434	.827
b8	47.93	78.402	.323	.832
b9	48.56	74.806	.438	.826
b10	48.16	75.399	.416	.828
b11	48.47	77.476	.360	.830
b12	48.20	72.904	.493	.823
b13	48.33	74.817	.350	.833
b14	47.84	70.621	.558	.819
b15	47.84	74.584	.492	.824
b16	47.27	78.165	.369	.830
b17	47.45	73.327	.489	.824

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b2	43.96	71.813	.353	.833
b3	43.73	71.239	.422	.829
b4	43.96	65.702	.621	.816
b5	44.11	66.729	.558	.821
b6	43.64	71.088	.382	.831
b7	44.00	71.185	.420	.829
b8	44.38	73.277	.335	.833
b9	45.02	69.648	.457	.827
b10	44.62	69.907	.455	.827
b11	44.93	72.513	.363	.832
b12	44.65	67.860	.507	.824
b13	44.78	69.692	.363	.834
b14	44.29	65.543	.578	.819
b15	44.29	69.877	.484	.826
b16	43.73	73.424	.353	.832
b17	43.91	68.492	.491	.825

SKALA KEPEDULIAN SOSIAL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	120.782	151.063	.453	.869
a2	122.382	153.463	.268	.873
a3	121.000	151.185	.344	.871
a4	120.745	149.971	.493	.869
a5	121.164	150.213	.420	.870
a6	120.600	153.985	.381	.871
a7	120.927	146.884	.475	.868
a8	120.909	146.640	.472	.868
a9	120.891	149.025	.483	.868
a10	120.782	149.952	.500	.868
a11	121.655	148.823	.369	.871
a12	121.564	147.176	.413	.870
a13	121.818	147.374	.421	.870
a14	120.836	151.732	.403	.870
a15	121.473	147.032	.535	.867
a16	120.982	149.833	.448	.869
a17	121.891	154.062	.159	.876
a18	121.036	152.962	.264	.873
a19	121.200	148.200	.338	.872
a20	120.855	152.719	.294	.872
a21	121.600	147.207	.428	.869
a22	121.236	148.999	.459	.869
a23	121.418	149.248	.324	.872
a24	121.236	148.332	.478	.868
a25	121.473	148.846	.357	.871
a26	120.873	152.706	.369	.871
a27	121.255	149.156	.354	.871
a28	121.291	152.025	.316	.872
a29	121.218	148.248	.503	.868
a30	121.527	146.291	.565	.866
a31	121.200	149.978	.407	.870
a32	121.127	151.150	.384	.870

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

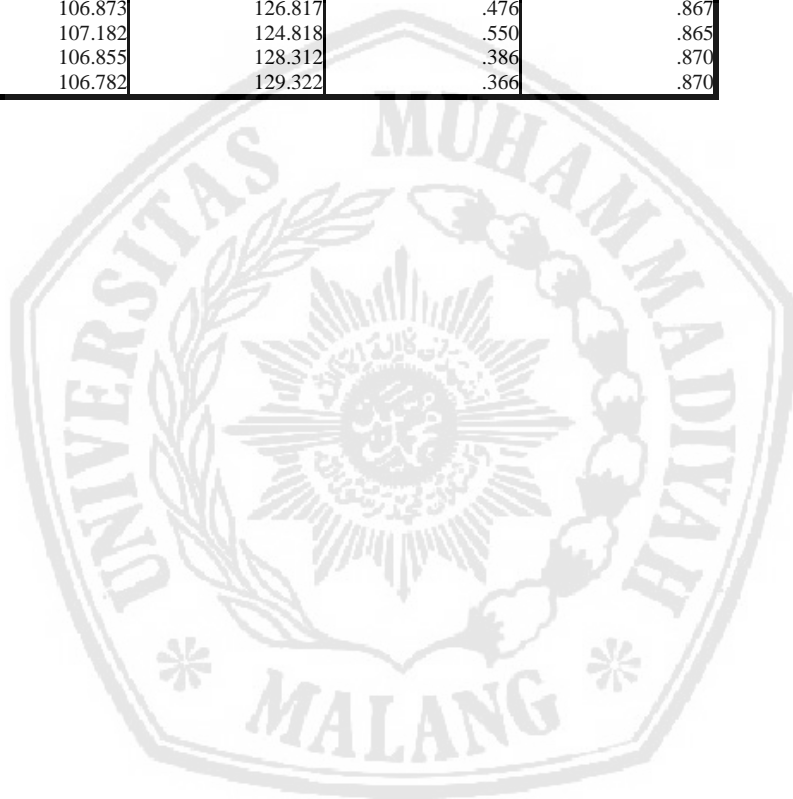
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	106.436	129.288	.430	.869
a3	106.655	129.082	.342	.871
a4	106.400	128.059	.485	.868
a5	106.818	128.337	.410	.869

a6	106.255	131.971	.354	.871
a7	106.582	125.211	.469	.867
a8	106.564	124.880	.470	.867
a9	106.545	127.067	.483	.867
a10	106.436	128.102	.488	.868
a11	107.309	126.069	.404	.869
a12	107.218	124.359	.455	.868
a13	107.473	124.698	.457	.868
a14	106.491	129.736	.392	.870
a15	107.127	125.409	.524	.866
a16	106.636	128.013	.436	.868
a19	106.855	127.015	.307	.873
a21	107.255	124.527	.465	.868
a22	106.891	127.469	.435	.868
a23	107.073	126.624	.350	.871
a24	106.891	126.951	.449	.868
a25	107.127	126.076	.392	.870
a26	106.527	130.513	.366	.870
a27	106.909	127.269	.348	.871
a28	106.945	129.941	.309	.871
a29	106.873	126.817	.476	.867
a30	107.182	124.818	.550	.865
a31	106.855	128.312	.386	.870
a32	106.782	129.322	.366	.870



LAMPIRAN III. UJI ASUMSI

Frequencies

		Statistics	
		KEPEDULIAN SOSIAL	TRAUMATIK
N	Valid	200	200
	Missing	0	0
Skewness		.090	.227
Std. Error of Skewness		.172	.172
Kurtosis		-.279	.056
Std. Error of Kurtosis		.342	.342

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TRAUMATIK * KEPEDULIAN SOSIAL	Between Groups	(Combined)	4037.432	40	100.936	1.285	.141
		Linearity	597.278	1	597.278	7.605	.007
		Deviation from Linearity	3440.153	39	88.209	1.123	.303
	Within Groups		12487.523	159	78.538		
	Total		16524.955	199			

DESKRIPSI

JK * K_KEPEDULIAN SOSIAL Crosstabulation

			K_KEPEDULIAN SOSIAL		Total
			RENDAH	TINGGI	
JK	L	Count	41	41	82
		% within JK	50.0%	50.0%	100.0%
		% within K_KEPEDULIAN SOSIAL	42.7%	39.4%	41.0%
		% of Total	20.5%	20.5%	41.0%
	P	Count	55	63	118
		% within JK	46.6%	53.4%	100.0%
		% within K_KEPEDULIAN SOSIAL	57.3%	60.6%	59.0%
		% of Total	27.5%	31.5%	59.0%
Total		Count	96	104	200
		% within JK	48.0%	52.0%	100.0%
		% within K_KEPEDULIAN SOSIAL	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	48.0%	52.0%	100.0%

Umur * K_KEPEDULIAN SOSIAL Crosstabulation

			K_KEPEDULIAN SOSIAL		Total
			RENDAH	TINGGI	
Umur	16.0	Count	45	34	79
		% within Umur	57.0%	43.0%	100.0%
		% within K_KEPEDULIAN SOSIAL	46.9%	32.7%	39.5%
		% of Total	22.5%	17.0%	39.5%
	17.0	Count	40	54	94
		% within Umur	42.6%	57.4%	100.0%
		% within K_KEPEDULIAN SOSIAL	41.7%	51.9%	47.0%
		% of Total	20.0%	27.0%	47.0%

18.0	Count	11	16	27
	% within Umur	40.7%	59.3%	100.0%
	% within K_KEPEDULIAN SOSIAL	11.5%	15.4%	13.5%
	% of Total	5.5%	8.0%	13.5%
Total	Count	96	104	200
	% within Umur	48.0%	52.0%	100.0%
	% within K_KEPEDULIAN SOSIAL	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	48.0%	52.0%	100.0%

Umur * K_TRAUMATIK Crosstabulation

			K_TRAUMATIK		Total
			RENDAH	TINGGI	
Umur	16.0	Count	45	34	79
		% within Umur	57.0%	43.0%	100.0%
		% within K_TRAUMATIK	48.9%	31.5%	39.5%
		% of Total	22.5%	17.0%	39.5%
	17.0	Count	36	58	94
		% within Umur	38.3%	61.7%	100.0%
		% within K_TRAUMATIK	39.1%	53.7%	47.0%
		% of Total	18.0%	29.0%	47.0%
	18.0	Count	11	16	27
		% within Umur	40.7%	59.3%	100.0%
		% within K_TRAUMATIK	12.0%	14.8%	13.5%
		% of Total	5.5%	8.0%	13.5%
	Total	Count	92	108	200
		% within Umur	46.0%	54.0%	100.0%
		% within K_TRAUMATIK	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	46.0%	54.0%	100.0%

JK * K_TRAUMATIK Crosstabulation

			K_TRAUMATIK		Total
			RENDAH	TINGGI	
JK	L	Count	42	40	82
		% within JK	51.2%	48.8%	100.0%
		% within K_TRAUMATIK	45.7%	37.0%	41.0%
		% of Total	21.0%	20.0%	41.0%
	P	Count	50	68	118
		% within JK	42.4%	57.6%	100.0%
		% within K_TRAUMATIK	54.3%	63.0%	59.0%
		% of Total	25.0%	34.0%	59.0%
	Total	Count	92	108	200
		% within JK	46.0%	54.0%	100.0%
		% within K_TRAUMATIK	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	46.0%	54.0%	100.0%

LAMPIRAN IV. UJI ANALISIS

PENGARUH PENGALAMAN TRAUMATIK TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL PADA REMAJA

Group Statistics

	K_JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KEPEDULIAN SOSIAL	Laki-laki	82	108.500	8.9087	.9838
	Perempuan	118	109.051	9.8422	.9060
TRAUMATIK	Laki-laki	82	49.512	9.0584	1.0003
	Perempuan	118	48.669	9.1727	.8444

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.198 ^a	.039	.034	9.2885	.039	8.044	1	198	.005

a. Predictors: (Constant), TRAUMATIK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	694.014	1	694.014	8.044	.005 ^b
	Residual	17082.861	198	86.277		
	Total	17776.875	199			

a. Dependent Variable: KEPEDULIAN SOSIAL

b. Predictors: (Constant), TRAUMATIK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98.780	3.602		27.423	.000
	TRAUMATIK	.205	.072	.198	2.836	.005

a. Dependent Variable: KEPEDULIAN SOSIAL

Correlations

		KEPEDULIAN SOSIAL	TRAUMATIK
KEPEDULIAN SOSIAL	Pearson Correlation	1	.198**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	200	200
TRAUMATIK	Pearson Correlation	.198**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	200	200

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN V. DATA RESPONDEN

No.	Nama/Inisial	JK	Umur	Keterangan
1	Andra	P	17	SMA
2	Irfan	L	17	SMA
3	Adam Ammar. Y	L	17	SMA
4	AB	L	18	SMA
5	Umar Fahmi	L	17	SMA
6	Febriyora	P	16	SMA
7	Bobbi	L	17	SMA
8	6M	L	17	SMA
9	Karcil	L	17	SMA
10	Farenza	L	18	SMA
11	Ayy	P	16	SMA
12	Sinta	P	16	SMA
13	Thufailah Nuzuliah	P	16	SMA
14	Maki	P	17	SMA
15	Farci	L	17	SMA
16	Maretha	P	18	SMA
17	Delta Novita	P	18	SMA
18	N	P	17	SMA
19	Hardita K	P	18	SMA
20	NN	P	17	SMA
21	Ronggo Kurnia P.W	L	17	SMA
22	Salsadeina T.R	P	17	SMA
23	Shafira Aliefia	P	17	SMA
24	Zalfa Karina	P	17	SMA
25	Fitri Amalia	P	17	SMA
26	Rindang Putri	P	17	SMA
27	Reyditia S	P	16	SMA
28	Egy	L	17	SMA
29	Annisa	P	18	SMA
30	Diana Wahyu	P	18	SMA
31	Amalia R	P	17	SMA
32	Moch Ferdianto	L	17	SMA
33	Alifiah Safitri	P	17	SMA
34	Windi Ayu P	P	18	SMA
35	Fajar Imani S.A.R	L	18	SMA
36	Luv	P	17	SMA
37	Cynthia R	P	17	SMA
38	Ntan	P	17	SMA
39	Blue	P	18	SMA
40	Saputri	P	17	SMA
41	Anjar Ramadhani	L	17	SMA
42	Dion	L	18	SMA
43	AS	P	18	SMA
44	Adellia Ayu M	P	17	SMA
45	Kelinci	P	17	SMA
46	Via	P	17	SMA
47	Nesa	P	17	SMA
48	Ahda Andita Aziz	P	17	SMA
49	Hilmi Akhmad Muzakky	L	16	SMA
50	Ornela Aprillia Alam	P	17	SMA
51	M. Nafif Ihza. A	L	16	SMA
52	Yunia Puspitasari	P	17	SMA
53	Ezriel	L	16	SMA
54	Riski Vika Wibian Anugrah	P	16	SMA
55	Be Harindra	P	16	SMA
56	Devika S	P	17	SMA
57	Nurfaini A	P	17	SMA
58	Geby	P	16	SMA


59	Almandityas Keizya Putri	P	16	SMA
60	Mikail	L	16	SMA
61	Angga Mohendra Putra	L	16	SMA
62	Oce	P	17	SMA
63	Shafa	P	16	SMA
64	Lailatul Magfiroh	P	17	SMA
65	M Syafrizal Mawardi	L	17	SMA
66	Dvd	L	17	SMA
67	M	P	16	SMA
68	PO	L	17	SMA
69	Faiz N.M	L	17	SMA
70	Sridewi	P	16	SMA
71	Ajrine	P	17	SMA
72	Verren	P	18	SMA
73	M Amin Z	L	17	SMA
74	Nadya Aisah D	P	17	SMA
75	Fikri Haikal	L	18	SMA
76	Ersadya	P	17	SMA
77	Gagas Aryoseto	L	17	SMA
78	Ayy	P	17	SMA
79	Mirna Yustiani N	P	18	SMA
80	Annisa Rahmadini	P	17	SMA
81	Ichlasul Amal	L	17	SMA
82	Wibie Muh. A	L	18	SMA
83	Pororo	P	18	SMA
84	Zulkarnain Bilhaqqi N	L	17	SMA
85	Wahyu	L	18	SMA
86	R	L	16	SMA
87	Sahara Fidyati Albariya	P	17	SMA
88	Zaim	L	17	SMA
89	IA	L	17	SMA
90	Inezella	P	16	SMA
91	Dea R. K.P	P	16	SMA
92	Sahda Salsabila A	P	16	SMA
93	T	P	18	SMA
94	Putri Ayu	P	16	SMA
95	Siti Atikah Salsabilah	P	16	SMA
96	Gilang	L	17	SMA
97	Gita Fadlilah	P	16	SMA
98	Aqilah Asma V.P	P	16	SMA
99	Nafisa Intan	P	16	SMA
100	CO2	L	16	SMA
101	Mutiara L	P	16	SMA
102	Dodon	L	16	SMA
103	Putri F	P	17	SMA
104	Dzikrul	L	17	SMA
105	Rakhmad Hidayat	L	17	SMA
106	Nada	P	17	SMA
107	Dwiki Dharmawan	L	17	SMA
108	Hana	P	16	SMA
109	Mboop	L	17	SMA
110	Nisa A.S	P	16	SMA
111	Rifdah	P	16	SMA
112	Nadia	P	16	SMA
113	Reyhan Bagus W	L	16	SMA
114	Nabila Salsabila	P	16	SMA
115	Aftr	P	17	SMA
116	Naufal Dwipriliesty	L	16	SMA
117	Dimas	L	16	SMA
118	Rizky Pratama	L	16	SMA
119	Fiyo Dhimas	L	16	SMA
120	Mira	P	16	SMA

121	Fajar	L	16	SMA
122	Nuztn	P	16	SMA
123	Elangga Amwal	L	17	SMA
124	Farhan	L	16	SMA
125	Jasmine	P	16	SMA
126	Alfiani Safitri	P	16	SMA
127	Rafli Firas Adi Wibowo	L	16	SMA
128	M. Rifky Y.P	L	16	SMA
129	M. Ramdan F	L	16	SMA
130	Hsy	P	16	SMA
131	Salsabilah Azizah Fasya	P	16	SMA
132	Vava	L	17	SMA
133	Ach Rafi Aziz D	L	16	SMA
134	Ian	L	16	SMA
135	Dina	P	16	SMA
136	Shinta	P	16	SMA
137	C	P	16	SMA
138	Candra Rahmat A	L	16	SMA
139	Digwanggi Arum Taakiyatu An Nufuus	P	17	SMA
140	Unknown	P	18	SMA
141	ZR	P	17	SMA
142	XY	P	17	SMA
143	Livia Indriani	P	17	SMA
144	Puspa	P	17	SMA
145	Faiza Rahmania	P	17	SMA
146	Myra	P	18	SMA
147	F	P	18	SMA
148	Safitri	P	17	SMA
149	Izmir Ta'is K.L	P	18	SMA
150	Satrio Adi	L	17	SMA
151	Rias Becik Sinawang	P	17	SMA
152	Alyani F	P	17	SMA
153	B	P	17	SMA
154	Iceu	P	18	SMA
155	Abdullah Azam	L	17	SMA
156	Zaki Y	L	17	SMA
157	Fatih	L	17	SMA
158	Gea	P	17	SMA
159	A	P	17	SMA
160	Nauval Auludy W	L	17	SMA
161	O	P	17	SMA
162	Efrika Naca A	P	18	SMA
163	Hetty Listyawati	P	17	SMA
164	Afif A	L	17	SMA
165	Reris Pratama P	L	17	SMA
166	Alfian	L	17	SMA
167	Dian RT	P	17	SMA
168	Aisyah Kumalasari R	P	17	SMA
169	F	P	16	SMA
170	Jihan	P	16	SMA
171	Wena	P	16	SMA
172	Rievangga	L	17	SMA
173	Rizki Dinda P	L	17	SMA
174	Sultan Alief Roerdiansyah	L	16	SMA
175	Ciyul	P	16	SMA
176	Elsa Ivenia	P	16	SMA
177	Rifky Pratama	L	17	SMA
178	Afdhil Firmansyah	L	16	SMA
179	Mega fitria Purnama Dewie	P	16	SMA
180	Nopal	L	16	SMA
181	Zhofa Nadhilla	P	16	SMA
182	Alphara	L	17	SMA

183	Hedry Renaldy N	L	16	SMA
184	Muzayyanah Griselda A.B	P	17	SMA
185	Annisalmani	P	16	SMA
186	Moch Zulfikar	L	17	SMA
187	Fitrah	L	16	SMA
188	Ramadhan Yusuf F	L	16	SMA
189	Putri Radia Kh. A	P	16	SMA
190	M. Rifki H	L	16	SMA
191	Dhila	P	16	SMA
192	Rialdo	P	16	SMA
193	Kala	L	17	SMA
194	Dhafin D.V	L	18	SMA
195	M. Ivan Agustin Aritama	L	16	SMA
196	Farah	P	16	SMA
197	Rahmah Putri F.E.H	P	16	SMA
198	Ajiz	L	16	SMA
199	Bili	L	18	SMA
200	Adam	L	16	SMA



LAMPIRAN VI. SURAT KETERANGAN

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SIDOARJO
SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO
TERAKREDITASI A**

Alamat: 666 B Sidoarjo, 61215 Telp. (031) 8921591, Fax. (031) 8957099, E-mail : smam2sda@gmail.com, Website : www.smamda.sch.id

SURAT KETERANGAN
No. 521/III. 4.AU/A/KET/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

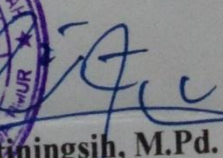
nama : Wigatiningsih, M.Pd.
jabatan : Kepala Sekolah
unit kerja : SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo


menerangkan dengan sebenarnya :

nama : Ashri Zahrina
NIM : 201010230311045
program studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Telah menyelesaikan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo tanggal 21 s.d 23 November 2016 untuk menyusun Skripsi dengan judul : **Pengaruh Pengalaman Traumatik Terhadap Kepedulian Sosial Pada Remaja.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 29 Desember 2016
Kepala Sekolah,

Wigatiningsih, M.Pd.



LAMPIRAN VII. Tabulasi data Penelitian

Tabulasi skala Kepedulian Sosial

No.	Nama/Inisial	JK	Umur	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	
1	Andra	P	17	5	3	5	5	5	5	5	4	4	2	5	2	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	
2	Irfan	L	17	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	
3	Adam Ammar. Y	L	17	5	3	5	5	5	2	2	3	4	5	5	3	4	2	3	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	5	
4	AB	L	18	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	
5	Umar Fahmi	L	17	4	5	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	5	4	5	4	5	3	4	2	5	5	
6	Febriyora	P	16	5	2	4	4	5	4	5	4	4	3	3	2	4	4	3	1	4	5	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	
7	Bobo	L	17	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	
8	GM	L	17	4	3	5	3	5	1	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	4	
9	Karcil	L	17	4	3	4	3	4	2	1	4	4	3	2	1	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
10	Farenza	L	18	5	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	5	5	3	4	4	5	3	4	3	4	4	
11	Ayy	P	16	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	
12	Sinta	P	16	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	
13	Thufailah Nuzuliah	P	16	2	3	4	3	5	5	3	3	4	2	3	3	4	5	5	2	2	5	5	2	2	4	2	5	5	4	5	4	
14	Maki	P	17	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
15	Farci	L	17	4	4	5	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4
16	Maretha	P	18	5	2	5	2	5	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	5	3	4	5	4	3	2	4	2	2	4	4
17	Delta Novita	P	18	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	
18	N	P	17	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
19	Hardita K	P	18	4	4	5	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5
20	NN	P	17	4	2	5	3	5	5	3	4	5	3	4	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	
21	Ronggo Kurnia P.W	L	17	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	2	4	4	4	3	3	1	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	5
22	Salsadeina T.R	P	17	4	4	5	5	5	4	5	3	4	2	4	2	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	5	5
23	Shafira Aliefia	P	17	5	3	5	3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
24	Zalfa Karina	P	17	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	5	3	3	5	3	4	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4
25	Fitri Amalia	P	17	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	4
26	Rindang Putri	P	17	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5
27	Reyda S	P	16	5	2	5	5	5	5	4	4	3	2	2	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
28	Egy	L	17	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
29	Annisia	P	18	5	2	4	5	5	5	1	4	4	2	4	2	4	5	2	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5
30	Diana Wahyu	P	18	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	3	2	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	3	5	
31	Amalia R	P	17	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4
32	Moch Ferdianto	L	17	4	4	5	4	5	1	5	4	3	3	4	2	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5
33	Alifah Safitri	P	17	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	2	5	4	3	5	4	3	4	4	4
34	Windi Ayu P	P	18	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
35	Fajar Imani S.A.R	L	18	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
36	Luv	P	17	4	3	5	4	4	3	5	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5
37	Cynthia R	P	17	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	2	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
38	Ntan	P	17	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	5	3	5	2	5	5	4	4	3	2	5	5	5
39	Blue	P	18	4	2	4	4	4	5	5	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	5	4
40	Saputri	P	17	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	3	3	4	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
41	Anjar Ramadhani	L	17	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
42	Dion	L	18	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	4	3	5	2	5	3	5	1	4	5	4	5	4	5	3	5	3	3
43	AS	P	18	5	5	5	3	4	5	2	3	4	5	5	3	3	3	2	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5
44	Adellia Ayu M	P	17	5	3	5	4	5	5	4	4	4	3	2	3	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	3	4	5	5
45	Kelinci	P	17	4	3	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	3	3	5	2	4	5	5	5	5	5
46	Via	P	17	5	2	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	2	3	4	5	4	4
47	Nesa	P	17	5	2	5	5	5	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4
48	Ahda Andita Aziz	P	17	4	3	5	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4
49	Hilmi Akhmad Muzakky	L	16	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	2	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5
50	Ornela Aprilia Alam	P	17	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	3	3	5	4	3	3	2	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5
51	M. Nafiz Ihza. A	L	16	3	2	3	4	4	5	5	5	4	5	2	3	5	3	2	2	5	4	1	5	3	3	3	3	5	2	2	5	5
52	Yunia Puspitasari	P	17	4	2	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4
53	Ezriel	L	16	3	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	4	3	3	2	4	4	5	5	5	2	5	3	5	5	5
54	Riski Vika Wibian Anugrah	P	16	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	1	3	3	3	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5
55	Be Harindra	P	16	5	3	4	4	4	5	4	5	5	2	2	2	3	3	3	5	3	5	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	4
56	Devika S	P	17	4	1	4	5	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	5	3	2	5	4	4	4	2	4	5	3	5	5	5
57	Nurfaini A	P	17	5	3	4	5	5	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	5	5	2	5	4	3	5	5	5	4	4	4
58	Geby	P	16	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	3	1	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5
59	Almandityas Keizya Putri	P	16	5	3	4	5	5	5	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5</		

64	Lailatul Magfiroh	P	17	4	2	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4		
65	M Syafrizal Mawardi	L	17	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	
66	Dvd	L	17	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	1	4	5	3	3	4	3	2	3	3	5	5	
67	M	P	16	5	3	4	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	
68	PO	L	17	5	3	5	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	1	5
69	Falz N.M	L	17	4	3	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	1	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	
70	Sridewi	P	16	2	2	5	2	5	4	4	3	5	2	3	3	4	3	1	3	5	2	5	4	3	3	3	3	3	5	5	5	
71	Ajrine	P	17	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	5	
72	Verren	P	18	4	3	4	3	5	5	2	3	5	4	2	3	4	3	2	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	
73	M Amin Z	L	17	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	1	5	3	5	5	2	5	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	
74	Nadya Aisah D	P	17	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	5	1	5	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	
75	Fikri Haikal	L	18	5	2	5	3	5	4	5	5	5	3	4	3	4	5	4	2	2	2	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	
76	Ersadya	P	17	2	2	5	5	5	4	4	3	5	5	4	2	4	5	3	4	1	3	4	1	4	4	4	3	4	4	5	4	
77	Gagas Aryoseto	L	17	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	
78	Ayy	P	17	4	2	4	4	5	5	5	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
79	Mirna Yustiani N	P	18	4	2	4	4	5	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	
80	Annisa Rahmadini	P	17	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	
81	Ichlasul Amal	L	17	5	2	3	5	5	4	4	5	5	5	2	2	2	4	3	3	5	4	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	
82	Wibie Muh. A	L	18	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	2	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	
83	Pororo	P	18	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	
84	Zulkarnain Bilhaqqi N	L	17	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	
85	Wahyu	L	18	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	
86	R	L	16	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	2	1	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	2	4	3	3	4	5	
87	Sahara Fidyati Albariya	P	17	5	4	5	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
88	Zaim	L	17	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	
89	IA	L	17	4	2	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	
90	Inezella	P	16	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	
91	Dea R. K.P	P	16	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	3	3	5	2	4	4	3	3	5	3	5	5	
92	Sahda Salsabila A	P	16	4	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	
93	T	P	18	4	3	5	5	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
94	Putri Ayu	P	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
95	Siti Atikah Salsabilah	P	16	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	
96	Gilang	L	17	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3	
97	Gita Fadilah	P	16	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4
98	Aqilah Asma V.P	P	16	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	5	
99	Nafisa Intan	P	16	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	2	3	3	3	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	
100	CO2	L	16	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	
101	Mutiara L	P	16	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	
102	Dodon	L	16	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	
103	Putri F	P	17	5	4	5	5	5	5	3	5	5	1	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
104	Dzikrul	L	17	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	2	2	2	3	4	2	5	5	
105	Rakhmad Hidayat	L	17	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
106	Nada	P	17	1	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	
107	Dwiki Dharmawan	L	17	5	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	5	3	4	5	4	5	4	3	3	4	3	5	4	
108	Hana	P	16	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	3	2	3	3	2	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	5	5	
109	Mboop	L	17	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	1	1	1	1	2	2	3	2	4	2	2	3	5	1			
110	Nisa A.S	P	16	3	2	4	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	2	5	3	3	5	3	4	3	4	3	5	5	
111	Rifdah	P	16	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	
112	Nadia	P	16	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	
113	Reyhan Bagus W	L	16	2	4	3	5	5	3	5	5	4	4	3	2	2	4	4	3	1	3	5	2	5	5	3	4	5	3	5	4	
114	Nabila Salsabila	P	16	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	
115	Aftr	P	17	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	3	2	5	3	5	5	1	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	
116	Naufal Dwiprillyto	L	16	5	3	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
117	Dimas	L	16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4
118	Rizky Pratama	L	16	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	
119	Fiyo Dhimas	L	16	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	4	2	5	4	2	5	3	5	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	
120	Mira	P	16	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	
121	Fajar	L	16	5	3	5	4	5	5	5	4	2	3	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	
122	Nuztn	P	16	3	3	5	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	
123	Elangga Amwal	L	17	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	5	3	4	3	5	4	4	
124	Farhan	L	16	5	2	5	4	5	4	5	4	4	4	3	2	3	4	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	
125	Jasmine	P	16	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4																

134	Ian	L	16	4	2	4	4	4	4	5	4	3	2	5	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	5	5	4
135	Dina	P	16	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	5
136	Shinta	P	16	4	2	5	3	4	4	4	3	3	5	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4
137	C	P	16	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	4
138	Candra Rahmat A	L	16	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4
139	Digwanggi Arum Taakiyatu An Nufuus	P	17	4	2	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	5	3	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4
140	Unknown	P	18	3	3	5	3	4	2	5	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	5	4	3	3	4	3	4	2	1
141	ZR	P	17	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
142	XY	P	17	5	3	5	3	5	5	5	3	5	2	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4
143	Livia Indriani	P	17	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3
144	Puspa	P	17	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3
145	Faiza Rahmania	P	17	4	3	5	4	4	3	5	3	5	2	3	1	5	3	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	3	2
146	Myra	P	18	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
147	F	P	18	5	3	5	5	5	4	4	3	5	3	3	2	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5
148	Safitri	P	17	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	3	3	5	3	5	4	4	4	4	3	4
149	Izmir Ta'is K.L	P	18	3	2	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4
150	Satrio Adi	L	17	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3
151	Rias Becki Sinawang	P	17	5	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	5	5	5	3	3	2	4
152	Alyani F	P	17	5	2	5	5	5	4	2	3	5	4	4	2	5	3	2	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5
153	B	P	17	4	2	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	2	4
154	Iceu	P	18	4	2	2	2	5	4	5	2	4	2	4	3	4	3	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	3
155	Abdullah Azam	L	17	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4
156	Zaki Y	L	17	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5
157	Fatih	L	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
158	Gea	P	17	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5
159	A	P	17	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
160	Nauval Auludy W	L	17	4	3	5	4	5	4	4	5	4	2	4	3	4	3	4	5	4	4	3	5	3	3	4	4	3	5	5
161	O	P	17	4	3	5	4	5	3	3	3	4	3	4	1	2	3	2	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5
162	Efrika Naca A	P	18	5	2	4	3	5	2	3	4	4	2	1	3	4	4	3	5	2	5	5	5	1	2	4	5	5	5	4
163	Hetty Listyawati	P	17	2	3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	3	5	4	4	5	4	1	5	3	4	5	5	4	4	4	5
164	Alif A	L	17	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5
165	Reris Pratama P	L	17	4	2	5	4	5	5	5	3	5	5	3	2	4	4	5	5	4	5	5	2	4	4	5	3	5	5	4
166	Alfian	L	17	4	3	4	5	4	2	3	4	5	3	4	2	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4
167	Dian RT	P	17	3	2	3	2	4	2	5	4	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	5	3	4	4	3	2	4	3	5
168	Aisyah Kumalasari R	P	17	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4
169	F	P	16	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5
170	Jihan	P	16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4
171	Wena	P	16	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	2
172	Rievangga	L	17	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4
173	Rizki Dinda P	L	17	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5
174	Sultan Alief Roerdiansyah	L	16	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
175	Ciyul	P	16	3	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	2	3	4	5	3	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4
176	Elsa Ivenia	P	16	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	2	2	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5
177	Rifky Pratama	L	17	3	3	5	4	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
178	Afdhil Firmansyah	L	16	5	1	5	5	5	4	5	5	4	3	2	3	3	3	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5
179	Mega fitria Purnama Dewie	P	16	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	2	5
180	Nopal	L	16	5	1	5	5	5	4	5	5	4	3	2	3	3	3	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4
181	Zhofa Nadhilla	P	16	5	2	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	5	4	4	4	3	5	4	2	2
182	Alphara	L	17	5	3	5	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5
183	Hedry Renaldy N	L	16	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
184	Muzayyanah Griselda A.B	P	17	5	4	5	5	5	5	5	3	3	2	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5
185	Annisalmani	P	16	4	3	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
186	Moch Zulfikar	L	17	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4
187	Fitrah	L	16	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4
188	Ramadhan Yusuf F	L	16	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5
189	Putri Radia Kh. A	P	16	4	2	4	5	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
190	M. Rifki H	L	16	4	3	3	4	5	5	5	5	4	2	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
191	Dhila	P	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	4	2	5	5	5
192	Rialdo	P	16	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
193	Kala	L	17	5	3	1	4	1	4	1	3	1	3	4	2	4	3	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
194	Dhafin D.V	L	18	5	3	3	3	2	4	5	3	4	2	2	3	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	1	4	3	5	3
195	M. Ivan Agustin Aritama	L	16	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4
196	Farah	P	16	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5
197	Rahmah Putri F.E.H	P	16	4	3	5																								

Tabulasi skala Pengalaman Traumatik

No.	Nama	JK	Umur	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16
1	Andra	P	17	1	4	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1
2	Irfan	L	17	2	3	3	1	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2
3	Adam Ammar. Y	L	17	3	4	2	1	3	3	2	1	1	2	3	3	1	2	4	5
4	AB	L	18	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2
5	Umar Fahmi	L	17	4	5	4	5	4	3	3	2	3	2	2	2	4	5	4	4
6	Febriyora	P	16	4	4	1	3	4	1	2	1	4	4	1	2	1	1	2	2
7	Bobo	L	17	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3
8	6M	L	17	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3
9	Karcil	L	17	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	1	1	3	4	1
10	Farenza	L	18	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	5	4	3	4	3
11	Ayy	P	16	4	4	3	2	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4
12	Sinta	P	16	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4
13	Thufailah Nuzuliah	P	16	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	3	3	3	5	5
14	Maki	P	17	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4
15	Farci	L	17	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2
16	Maretha	P	18	4	4	5	4	2	4	4	2	2	3	3	2	4	4	3	4
17	Delta Novita	P	18	5	4	5	4	5	4	4	2	2	2	1	2	4	2	4	4
18	N	P	17	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	Hardita K	P	18	3	4	3	2	4	4	3	1	4	2	2	3	5	2	4	3
20	NN	P	17	4	3	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3	3	4	5
21	Ronggo Kurnia P.W	L	17	4	3	2	4	4	2	3	1	3	2	1	5	1	2	4	4
22	Salsadeina T.R	P	17	3	2	2	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	4
23	Shafira Aliefia	P	17	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	3	3	5
24	Zalfa Karina	P	17	3	3	5	3	5	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3
25	Fitri Amalia	P	17	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	1	1	3	3	4
26	Rindang Putri	P	17	3	4	4	3	5	4	2	2	1	1	2	1	3	2	4	2
27	Reyditia S	P	16	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2
28	Egy	L	17	3	3	4	4	4	3	4	1	2	3	3	1	5	4	4	4
29	Annisa	P	18	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	1	2	3	2	3	4
30	Diana Wahyu	P	18	2	3	2	2	4	4	3	1	1	2	2	2	3	2	4	2
31	Amalia R	P	17	2	2	4	2	5	4	4	2	2	2	1	5	2	3	4	4
32	Moch Ferdianto	L	17	4	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2
33	Alifiah Safitri	P	17	2	2	2	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4
34	Windi Ayu P	P	18	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2
35	Fajar Imani S.A.R	L	18	2	4	5	5	4	4	2	2	4	4	3	2	5	5	4	4
36	Luv	P	17	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4
37	Cynthia R	P	17	4	4	5	3	5	5	3	2	2	2	5	3	4	4	4	4
38	Ntan	P	17	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	3	2	5	4
39	Blue	P	18	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1
40	Saputri	P	17	3	3	5	4	5	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4
41	Anjar Ramadhani	L	17	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
42	Dion	L	18	3	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3	1	4	4	5	3
43	AS	P	18	3	5	5	3	4	3	5	5	5	2	5	5	5	5	3	5
44	Adellia Ayu M	P	17	5	5	4	3	3	3	1	1	3	1	3	3	2	3	3	5
45	Kelinci	P	17	5	5	4	3	4	4	2	5	3	3	2	5	3	3	3	2
46	Via	P	17	2	3	4	5	2	3	3	2	2	2	4	2	2	5	4	4
47	Nesa	P	17	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3
48	Ahda Andita Aziz	P	17	2	4	2	4	4	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3
49	Hilmi Akhmad Muzakky	L	16	2	2	2	1	4	3	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3
50	Ornela Aprillia Alam	P	17	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
51	M. Nafif Ihza. A	L	16	3	5	5	5	5	3	3	1	4	3	4	1	5	1	4	4
52	Yunia Puspitasari	P	17	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4
53	Ezriel	L	16	5	4	4	5	5	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3
54	Riski Vika Wibian Anugrah	P	16	3	3	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	4
55	Be Harindra	P	16	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3
56	Devika S	P	17	2	2	2	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	2	2
57	Nurfaini A	P	17	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	5	2	4	2	2
58	Geby	P	16	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	5	5	5	5	5
59	Almandityas Keizya Putri	P	16	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	1	4	2	3	2
60	Mikail	L	16	1	2	3	1	5	2	4	3	5	5	5	1	1	5	3	3

61	Angga Mohendra Putra	L	16	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2
62	Oce	P	17	4	4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63	Shafa	P	16	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	5	2	3	5	5
64	Lailatul Magfiroh	P	17	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3
65	M Syafrizal Mawardi	L	17	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2
66	Dvd	L	17	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	1
67	M	P	16	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	1	3	2	2
68	PO	L	17	5	5	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	5	5	4	1
69	Faiz N.M	L	17	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5
70	Sridewi	P	16	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3
71	Ajrine	P	17	3	4	5	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3
72	Verren	P	18	3	4	4	1	4	2	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4
73	M Amin Z	L	17	5	2	1	4	5	2	2	4	5	4	5	5	2	5	4	5
74	Nadya Aisah D	P	17	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	1	3	1	4	4
75	Fikri Haikal	L	18	2	2	2	2	3	3	5	3	2	2	2	2	5	2	4	5
76	Ersadya	P	17	4	4	3	4	3	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	4
77	Gagas Aryoseto	L	17	2	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2
78	Ayy	P	17	4	5	2	2	3	2	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5
79	Mirna Yustiani N	P	18	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	1	1	3	2	4
80	Annisa Rahmadini	P	17	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4
81	Ichlasul Amal	L	17	5	5	4	5	5	4	3	1	4	5	5	5	4	5	2	3
82	Wibie Muh. A	L	18	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
83	Pororo	P	18	1	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2	4	4	2	3	1
84	Zulkarnain Bilhaqqi N	L	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	2	5	5
85	Wahyu	L	18	3	4	5	5	2	5	4	5	4	5	5	1	4	5	4	4
86	R	L	16	5	5	4	2	5	5	3	5	1	4	3	3	3	5	4	3
87	Sahara Fidyati Albariya	P	17	4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	4	3
88	Zaim	L	17	2	3	5	4	5	5	4	3	3	2	1	1	3	2	4	3
89	IA	L	17	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	4	3
90	Inezella	P	16	4	4	5	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3
91	Dea R. K.P	P	16	5	5	5	2	5	2	2	2	1	1	3	1	4	2	5	2
92	Sahda Salsabila A	P	16	3	4	2	4	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2
93	T	P	18	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	5	2	3	5	5
94	Putri Ayu	P	16	5	5	3	5	4	2	2	1	1	1	1	1	1	3	4	5
95	Siti Atikah Salsabilah	P	16	5	4	5	2	5	5	4	2	2	2	3	2	4	5	5	2
96	Gilang	L	17	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	1	3	4	4	3	4
97	Gita Fadlilah	P	16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	3
98	Aqilah Asma V.P	P	16	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	2
99	Nafisa Intan	P	16	2	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3
100	CO2	L	16	2	4	5	4	5	3	4	1	1	1	3	4	2	4	5	5
101	Mutiara L	P	16	5	5	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	5
102	Dodon	L	16	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4
103	Putri F	P	17	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
104	Dzikrul	L	17	4	3	2	5	1	1	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3
105	Rakhmad Hidayat	L	17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3
106	Nada	P	17	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
107	Dwiki Dharmawan	L	17	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4
108	Hana	P	16	2	3	5	2	5	4	2	3	4	4	3	3	3	3	5	5
109	Mboop	L	17	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
110	Nisa A.S	P	16	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	5	3	4	4
111	Rifdah	P	16	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3
112	Nadia	P	16	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	4	4	3	5
113	Reyhan Bagus W	L	16	3	1	1	3	4	2	2	4	3	1	5	1	5	5	4	5
114	Nabila Salsabila	P	16	2	4	5	2	4	4	4	3	4	2	2	4	5	2	5	5
115	Aftr	P	17	3	4	4	4	3	3	2	1	1	2	4	2	4	2	4	5
116	Naufal Dwipriliyso	L	16	2	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	5
117	Dimas	L	16	2	3	5	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4
118	Rizky Pratama	L	16	3	4	5	3	5	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1
119	Fiyo Dhimas	L	16	3	2	2	3	2	2	4	1	4	3	5	2	1	2	2	3
120	Mira	P	16	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4
121	Fajar	L	16	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3
122	Nuztn	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
123	Elangga Amwal	L	17	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4

124	Farhan	L	16	2	2	2	3	4	2	3	2	2	1	3	4	3	3	2	3
125	Jasmine	P	16	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3
126	Alfiani Safitri	P	16	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
127	Rafli Firas Adi Wibowo	L	16	2	4	5	4	5	4	4	2	3	1	2	3	4	4	5	3
128	M. Rifky Y.P	L	16	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
129	M. Ramdan F	L	16	3	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	3	2
130	Hsy	P	16	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4
131	Salsabilah Azizah Fasya	P	16	3	4	4	3	5	5	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3
132	Vava	L	17	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3
133	Ach Rafi Aziz D	L	16	3	3	1	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4
134	Ian	L	16	3	3	4	4	4	4	1	2	2	5	5	5	1	3	4	2
135	Dina	P	16	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4
136	Shinta	P	16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4
137	C	P	16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4
138	Candra Rahmat A	L	16	3	5	3	4	4	4	4	1	4	5	2	3	4	4	4	4
139	Digwanggi Arum Taakiyatu An Nufuus	P	17	5	4	5	2	5	4	3	2	3	3	5	2	5	5	3	4
140	Unknown	P	18	2	3	2	1	4	3	2	5	3	5	3	1	3	2	3	2
141	ZR	P	17	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2
142	XY	P	17	4	4	3	3	5	5	3	5	3	4	1	1	1	1	3	4
143	Livia Indriani	P	17	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4
144	Puspa	P	17	2	3	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4
145	Faiza Rahmania	P	17	4	4	4	2	4	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2
146	Myra	P	18	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4
147	F	P	18	3	4	4	3	4	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3	4
148	Safitri	P	17	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3
149	Izmir Ta's K.L	P	18	3	4	3	5	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	5
150	Satrio Adi	L	17	3	3	2	1	3	5	2	2	3	3	1	1	2	3	4	2
151	Rias Becik Sinawang	P	17	3	4	4	2	5	4	3	2	3	2	3	2	1	2	4	3
152	Alyani F	P	17	4	5	5	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2	4	5	5
153	B	P	17	2	3	4	1	2	2	2	2	1	2	4	1	2	2	3	3
154	Iceu	P	18	3	2	4	1	1	1	1	2	4	1	4	4	2	4	2	1
155	Abdullah Azam	L	17	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3
156	Zaki Y	L	17	3	4	2	4	3	3	2	2	3	4	5	2	4	3	3	4
157	Fatih	L	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
158	Gea	P	17	3	5	3	4	5	5	3	4	1	2	4	2	4	3	4	3
159	A	P	17	3	3	4	5	5	5	3	1	2	1	1	1	2	1	5	3
160	Nauval Auludy W	L	17	4	5	3	5	5	3	1	4	3	1	2	4	3	1	4	2
161	O	P	17	4	5	3	3	4	4	2	3	4	3	4	5	4	3	3	2
162	Efrika Naca A	P	18	1	3	5	3	4	4	2	3	2	4	5	5	5	5	5	2
163	Hetty Listyawati	P	17	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	1	3	5	5	5	4
164	Afif A	L	17	2	4	1	4	4	1	1	1	1	4	5	2	2	5	1	3
165	Reris Pratama P	L	17	1	3	4	1	5	5	1	4	1	1	3	5	3	2	4	4
166	Alfian	L	17	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2
167	Dian RT	P	17	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3
168	Aisyah Kumalasari R	P	17	3	4	3	2	4	4	2	2	3	1	4	3	2	2	3	2
169	F	P	16	5	5	4	1	1	4	4	3	3	4	1	5	4	4	4	4
170	Jihan	P	16	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4
171	Wena	P	16	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4
172	Rievangga	L	17	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
173	Rizki Dinda P	L	17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
174	Sultan Alief Roerdiansyah	L	16	3	5	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	5	5
175	Ciyul	P	16	3	5	4	2	4	4	2	1	3	4	3	2	3	3	4	5
176	Elsa Ivenia	P	16	4	1	5	2	5	5	5	4	3	2	3	4	4	1	1	1
177	Rifky Pratama	L	17	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5
178	Aldhil Firmansyah	L	16	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4
179	Mega fitria Purnama Dewie	P	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
180	Nopal	L	16	2	2	4	4	4	5	4	2	2	3	3	2	3	4	5	3
181	Zhofa Nadhilla	P	16	4	3	4	4	4	5	5	4	4	2	3	1	4	4	3	4
182	Alphara	L	17	5	5	4	5	5	3	1	1	3	5	5	3	3	5	4	1
183	Hedry Renaldy N	L	16	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3
184	Muzayyanah Griselda A.B	P	17	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	5	4
185	Annisalmani	P	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
186	Moch Zulfikar	L	17	3	2	2	1	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3

187	Fitrah	L	16	3	2	2	1	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3
188	Ramadhan Yusuf F	L	16	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	
189	Putri Radia Kh. A	P	16	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3	
190	M. Rifki H	L	16	4	5	4	4	5	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	
191	Dhila	P	16	4	5	5	2	5	3	2	1	5	5	1	5	4	5	4	
192	Rialdo	L	16	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
193	Kala	L	17	1	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	2	4	2	3	
194	Dhafin D.V	L	18	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	1	3	
195	M. Ivan Agustin Aritama	L	16	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	
196	Farah	P	16	2	4	4	4	5	4	4	2	5	4	2	3	3	4	4	
197	Rahmah Putri F.E.H	P	16	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	
198	Ajiz	L	16	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
199	Bili	L	18	4	5	5	3	5	4	4	1	3	2	2	4	5	5	4	
200	Adam	L	16	2	3	3	3	4	4	2	1	1	3	4	5	5	2	3	



